

GL



ICS

JUNE EDITION 2022

NEWSLETTER

Patience is a Pillar of Faith





GLOBAL ISLAMIC SCHOOL ADMISSION OPEN

ENROLL NOW

for The Academic Year
2023/2024

Start
1st
September 2022

PG & Kindergarten

Primary

Junior High

Senior High

www.global-islamic.com



📍 GIS Jakarta

📍 GIS 2 Serpong

📍 GIS 3 Jogja



Pengantar Direktur

Bismillahirrahmannirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa. Shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi Wasallam beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya. Teriring salam dan do'a semoga kita selalu dalam keadaan sehat wal'afiat, selalu dalam bimbingan dan perlindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala . Aamiin

Untuk mewujudkan eksistensi Global Islamic School dalam dunia Pendidikan sesuai visi dan misinya, standar kompetensi lulusan peserta didik di Global Islamic School terdiri dari empat kompetensi, yaitu : Faithful Moslem, Lifelong Learner, Global Citizen dan Future Leader dan sesuai tema dari Newsletter kami edisi Juni 2022, *Patience is a pillar of faith – Hz Umar ibn al-Khattab (RA)*, materi dari edisi kali ini akan banyak mengingat kembali tentang kedudukan sabar dalam Islam yang merupakan bagian dari internalisasi nilai-nilai dalam ajaran Islam sebagai Faithful Moslem.

In Holy Quran verse 39:10 stated that "Patience has great status in the sight of Allah Almighty and in Islam. Patience is of best from deeds and has the great reward with no limit. "Only those who are patient shall receive their rewards in full, without Hisaab (without limit, calculation, and estimation)". Allah SWT juga menjelaskan keutamaan sabar dalam Surat Al-Baqarah ayat 153, yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." Dalam Alquran, dijelaskan bahwa Allah akan mencintai orang-orang yang sabar dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi setiap masalah kehidupan.

Sabar dalam Islam memiliki manfaat dan pahala besar. Sabar berasal dari kata "Al Habsu" yang artinya menahan diri. Pengertian sabar dalam agama Islam adalah menahan diri dari 3 macam perkara, yaitu: ketaatan kepada Allah, hal yang diharamkan, dan takdir Allah. Allah Ta'ala memerintahkan kepada semua muslim untuk bersabar. Sabar dalam Islam juga berarti melakukan kebaikan karena itu semua adalah bentuk takwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Salah satu bentuk kesabaran harus kita jalani saat ini adalah menghadapi Pandemi Covid 19. Dengan kesabaran mari kita berusaha untuk beribadah, belajar, bekerja, menolong sesama dengan lebih baik lagi. In Sya Allah, keadaan ini menjadi tempaan yang akan membangun kita semua di Global Islamic School menjadi pribadi yang memiliki karakter lebih tangguh, semakin tawadhu dan semakin bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Ida Halya Balfas

Direktur

Dewan Redaksi

Penanggung Jawab

Ida Halya Balfas

Novell A. Saleh

Eni Kusumawati

Penasehat

Prof. M. Darwis Hude

Pemimpin Redaksi

Nurul Huda

Keuangan

Iyus Ruchdiana

Eksekutif editor

Ayu Panti Wisati

Editor

Andi Dwi Efendi

Izzatun Nisa

Iyus Ruchdiana

Afiq Rofiqi

Neneng Nur Komalasari

Koordinator Unit

Choirina Ardyanti

Nurcahyani Gandi

Dwi Supriyanti

Firdaus Noor Farid

Koordinator Naskah

Alfa Saputra

Astina Pamela

Surya Kurniawan

Sarah Alfiatunnisa

Dokumentasi/distribusi

Pristiani A. Dewi

Alamat Redaksi

Jl. Condet Raya No. 5 Kramat Jati

Jakarta Timur

Pengantar Direktur	3
PG-K GIS	4
Primary GIS	15
Junior High GIS	28
Senior High GIS	41
Perguruan	54
GIS Jogja	62



The Result of Patience

By: Alfa Saputra, S.Pd., M.Si., > Vice Principal of PG-K GIS

|| Pandemi COVID 19 yang telah berlangsung lebih dari 2 (dua) tahun membawa banyak perubahan dalam kehidupan sehari-sehari. Dalam konteks ini, sikap sabar jasmani dapat membuat kita tetap mempertahankan kemampuan untuk melakukan amalan baik yang terkait kapasitas kesehatan tubuh, misalnya tetap melakukan ibadah wajib ketika diuji terkena penyakit. Adapun sikap sabar rohani dapat membuat kita memperkuat kemampuan untuk mengelola hati sehingga berdampak positif pada kesehatan mental.

Allah berfirman dalam Al-Quran mengenai keutamaan sikap sabar untuk memotivasi hamba-hambaNya mengamalkan sikap tersebut:

لَوْ مَأَلَّ أَنْتُمْ صِرْقَتَكُمْ وَعُوجَ أَلْوَانِكُمْ لَشَرِبْتُمْ مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ كَمَا شَرِبْتُمْ مِنْ نَارِ النَّارِ أَوْ سِيفِنَ أَلْوَانِكُمْ

Artinya: "Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar." (Q.S Al-Baqarah: 155).

Dampak lain dengan adanya pandemi ini adalah beragam skill baru yang berkembang dalam jasmani dan rohani kita, antara lain:

1. Menjadi Fleksibel dan Adaptif

Kondisi pandemi menggambarkan sebuah kemungkinan yang tidak terprediksi dan bisa dengan singkat menghancurkan sistem kerja yang sudah dipakai begitu lamanya. Sehingga setelah pandemi selesai, kita harus memiliki skill untuk lebih mudah

fleksibel dan menyesuaikan diri (adaptif). Senantiasa mengasah pola pikir yang terbuka, menyesuaikan tenggat waktu serta berani mengambil tanggung jawab lebih, bisa membuat kita survive.

2. Asah Skill Kreatif dan Inovatif

Kreativitas dan inovatif merupakan skill menonjol yang harus dimiliki untuk memecahkan masalah agar bisa bertahan dan beradaptasi di saat pandemi.

3. Komunikasi Yang Baik

Teknik komunikasi yang baik sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan. Apalagi saat pandemi kita tidak bisa berkomunikasi secara langsung, maka teknik komunikasi harus dapat kita optimalkan dengan beragam cara.

4. Kecerdasan Emosional

Skill kecerdasan emosional harus selalu diasah agar bisa mempertahankan tingkat produktivitas. Pandai-pandailah menunjukkan empati dan pandai membaca situasi sekitar kita.

5. Mampu Bekerja dengan Tim dan Personal

Bagaimana caranya kita bisa menciptakan sebuah kolaborasi yang baik tentunya harus menggunakan kemampuan kerja sama tim. Sehingga skill ini menjadi penting untuk terus diasah dalam jangka waktu yang panjang.

6. Pemahaman Teknologi



Masa sulit pada saat pandemi menuntut kita agar bisa akrab dengan dunia teknologi seperti aplikasi atau platform video conference, penyimpanan cloud, big data, pemrograman, kecerdasan buatan, dan lainnya. Jika ingin tetap bertahan dan bersaing di era teknologi saat ini, tentunya Anda harus memiliki pemahaman tentang teknologi.

7. Leadership atau Kepemimpinan

Kemampuan leadership tidak hanya harus dimiliki oleh atasan saja, melainkan harus dimiliki oleh setiap orang. Skill kepemimpinan bukan hanya berguna untuk mengatur dan mengelola orang lain, melainkan diperlukan untuk merencanakan sesuatu atau membuat strategi agar memiliki potensi untuk berhasil.

8. Berpikir Kritis (Critical Thinking)

Di era teknologi saat ini, informasi sangat mudah diterima dan disebarluaskan tanpa batasan waktu dan tempat. Agar bisa bertahan, Anda harus mengasah skill berpikir kritis. Bisa memilah informasi yang benar, bisa memikirkan potensi ke depan jika Anda melakukan suatu hal dan bijak dalam menggunakan platform-platform digital.

Sebagai lembaga sekolah, Global Islamic School berupaya mengembangkan skill-skill tersebut pada siswa-siswinya dengan harapan para siswa dapat mengatur mindset agar tetap berkembang di era saat ini.





Patience is a Shield for a Muslim

By: Fajria Nurlaila, S.Pd., > Teacher of PG-K GIS

Kesabaran sangat lekat terhadap seseorang dalam menyikapi masalah. Memahami lebih dalam mengenai hikmah sabar dalam Islam akan membuat seorang muslim bisa menempatkan dirinya mencapai derajat takwa dan menjadi hamba yang dicintai oleh Sang Khalik. Kesabaran harus senantiasa dipupuk terus menerus dalam menghadapi hidup yang penuh godaan dan cobaan. Agar sifat sabar memperoleh keutamaannya diperlukan sikap ikhlas atau ridho terhadap ketentuan Allah.

Bagi seseorang yang menyandang predikat guru sikap sabar ini wajib dimiliki. Bagaimana caranya menjadi guru yang sabar? Caranya dengan menguasai materi ajar, selalu bersikap ramah, murah senyum, bertanggung jawab, disiplin terhadap tugas, dan mendidik dengan sepenuh hati, ikhlas dan ridho. Insya Allah kesabaran akan banyak mendatangkan berbagai manfaat yang hikmahnya bisa dirasakan secara nyata di dunia.

Sabar adalah suatu akhlak yang terpuji dan merupakan cerminan iman seseorang. Sabar merupakan perisai atau penolong seorang mukmin karena tidak setiap orang mampu untuk bersabar terhadap suatu cobaan atau ujian. Sebagaimana ditegaskan dalam Alqur'an, surat



al-Baqarah ayat 153, sebagai berikut:

لَلَّذِينَ إِتَّهَمُوا بِالصَّلَاةِ وَرَبُّهُمُ ابْنُ مَرْيَمَ نَزَّلْنَا آيَاتِنَا فِي الْقُرْآنِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." [QS. Al-Baqarah:153]



LET'S GET TO KNOW VILLAGE LIFE WITH FIELD TRIP ACTIVITIES

By: Siti Elok Ratna Juwita, S.Pd. > Teacher of PG-K GIS

Dalam rangka mendukung pembelajaran tema Animals, PG-K Global Islamic School mengadakan field trip dengan mengunjungi Kuntum Farm Field, di Bogor pada tanggal 08 Februari 2022.

Kegiatan ini diikuti oleh siswa/i Playgroup dan Kindy 1. Seyogyanya field trip merupakan metode pembelajaran dengan melakukan kunjungan langsung ke sumber belajar, dimana siswa akan memperoleh pengalaman dengan berinteraksi, merasakan, melihat, mendengar dan meraba objek secara personal. Akan tetapi karena masih dalam kondisi pandemi covid 19, kegiatan field trip kali ini dilakukan secara virtual melalui zoom. Guru datang langsung ke lokasi dan menjelaskan



kepada siswa dibantu oleh tour guide. Kegiatan diawali dengan ikrar dan berdoa yang dipimpin oleh guru. Setelah itu siswa melihat-lihat hewan seperti ikan lele, kambing, marmut, kelinci dan memberikan makan kepada mereka. Lanjut dengan melihat domba, kerbau, burung, ayam, angsa, bebek, sapi dan ditutup dengan kegiatan menangkap ikan. Guru melakukan aktivitas langsung di lokasi sedangkan siswa menangkap ikan di rumah dengan ikan yang sudah diberikan menggunakan saringan atau tangan. Selama kegiatan, siswa memakai topi berbentuk hewan

dan guru memakai caping. Sebelum melakukan field trip, siswa sudah diberikan informasi dan melakukan berbagai kegiatan antara lain membuat miniatur hewan ternak dan kandangnya kemudian mempresentasikannya, memelihara hewan peliharaan seperti anak ayam dan ikan nila dengan tujuan untuk mengetahui ciptaan Allah yang ada



di darat dan di air. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kasih sayang siswa terhadap makhluk hidup dengan menjaga, memberi makan, dan membersihkan kandangnya.



FUN COOKING KINDY 2

By: Sindy Lasita, S.Pd > Teacher of PG-K GIS



"Fun cooking activities are one of the main activities carried out by all students at PG-K GIS, starting from Playgroup, Kindy 1, and Kindy 2 students. Fun cooking can train several aspects of children's development, which is in the social-emotional aspect: Children are trained to be patient in making the food. Children are also taught to be able to do every step that the teacher directs and can cooperate with parents at home in the cooking process.

Fun cooking activities are held twice a year. At the beginning of the second semester, Kindy 2 students had the opportunity to make "hamburgers" which were held on Friday, February 25, 2022, through online classes from their homes and assisted by their parents due to cooking using fire.



Before starting the fun cooking activity, children are introduced to the ingredients they are asked to prepare the ingredients such as; buns, patty, tomatoes, cucumber, sliced cheese, butter, tomato sauce, and mayonnaise.

At the beginning of the activity, the children were asked to cook a patty with a little margarine. While waiting for the patty to be cooked, the children were directed to cut the tomatoes and cucumbers, and then put them into buns that had been given tomato sauce and mayonnaise. After the patty is cooked, the final stage is to put the patty into the bread, and finally, it becomes a hamburger made by children in collaboration with their parents/ companions.

After that, children enjoy their homemade "hamburgers" and can share them with their parents, sisters, brothers, and people at home. Masya Allah, the children really enjoyed eating their "hamburgers" and showing each other the results of their cooking to friends in the zoom class.





Be A Creative Young Moslem Entrepreneur

By: Revinna Fitri, S.Pd. > Teacher of PG-K GIS

“Kecil-kecil Cabe Rawit” adalah jargon yang disorakkan oleh siswa Kindy 1 dan Kindy 2 pada hari Kamis, 19 Mei 2022. Pada hari itu seluruh siswa secara daring maupun luring bersiap mengikuti rangkaian acara Pengenalan Profesi tahun ini. Mengangkat tema “Be A Creative Young Moslem Entrepreneur”, siswa Kindy 1 & Kindy 2 bertemu secara langsung dengan Kak Nesya selaku guest teacher yang akan membagikan pengalamannya dalam berwirausaha. Kak Nesya pernah memenangkan lomba kewirausahaan loh.

Kak Nesya bercerita tentang bagaimana ia dan teman kelompoknya mencari ide untuk berjualan. Idenya bisa dimulai dengan melihat apa saja produk yang kita sukai? Apakah lingkungan sekitar juga menyukai produk tersebut? Jika sudah tahu barang apa yang akan dijual, selanjutnya kita bisa mulai membuatnya bersama dengan teman kelompok.

Hal yang paling penting dilakukan dalam berjualan adalah melakukan promosi. Kak Nesya memberi tahu bagaimana caranya membuat logo, melakukan promosi dari mulut ke mulut, dan



berpromosi di laman sosial media yang sudah kita miliki.

Acara ditutup dengan kegiatan tanya jawab, seputar cara membuat logo produk, dan cara promosi yang menarik agar banyak orang tahu dan menyukai produk yang kita jual. Alhamdulillah, Siswa Kindy 1 & Kindy 2 mendapatkan informasi yang bermanfaat dari kegiatan pengenalan profesi entrepreneur. Semoga kegiatan ini bisa menjadi bekal pengalaman berharga mereka kelak dalam mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki, sehingga mereka bisa menjadi pengusaha di usia muda. Aamiin.





Market Day at PG-K GIS

By: Nofita Sri Wijayanti K., S.Pd. > Teacher of PG-K GIS

Day activity in the form of direct activities/offline through buying and selling activities.

The moral messages of this activity are that students are expected to be able to respect themselves, others, and the surrounding environment as gratitude to Allah SWT, students can show an honest, responsible, and independent attitude, and students know the manners of shopping. It is hoped that in the future generations of independent nations will be born and become strong people so that they can bring benefits to society, nation and state.

In May 2022, a Market Day activity was held in order to foster an entrepreneurial spirit from an early age as well as provide direct experience as sellers and buyers for PGK Global Islamic School students. The event with the theme "We are Creative Young Moslem Entrepreneurs" was one of the activities carried out at PGK Global Islamic School in realizing the Academic pillars and also the students' core values, namely responsibility and integrity in Global Islamic School. This activity was also an entrepreneurship project to strengthen "Profil Pelajar Pancasila" who is independent, creative, and able to collaborate. Market Day activity was carried out in Blended Learning, through zoom meetings online and offline at school. It was hoped that students can work together in groups and get to know a good relationship; Muamalah process according to their era.

In this activity, the "Project-Based-Learning" method was implemented. The activity began with providing material through various sources such as books, videos, and guest teachers, then students were formed into small groups and then discussed to determine products, brands, logos, and promotional methods. After that, the main event was the implementation of Market





My Success Is Only By Allah: Let's Compete In A Goodness!

By: Ade Rospita, S.Pd. > Teacher of PG-K GIS

Dalam upaya mewujudkan capaian pembelajaran jati diri peserta didik, PG-K Global Islamic School berupaya memfasilitasi siswa dengan berbagai kegiatan. Salah satunya adalah kegiatan Islamic Internal Competition (IIC).

Islamic Internal Competition merupakan kegiatan perlombaan dalam lingkup internal sekolah. Jenis lomba-lomba yang dipilih mewakili empat pilar dengan memfasilitasi minat dan bakat siswa. Setiap level memiliki mata lombanya sendiri. Untuk level Playgroup ada lomba hafalan doa kedua orang tua, mewarnai dan bernyanyi lagu berbahasa Inggris. Untuk level Kindy 1, ada lomba hafalan hadist, menggambar, dan bernyanyi lagu berbahasa Inggris. Adapun untuk level Kindy 2, ada lomba puitisasi terjemahan surat Al-Kautsar, membuat poster, dan spelling bee.

Lomba diadakan dalam dua sesi yakni babak penyisihan dan final. Babak penyisihan diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2022 secara online melalui zoom dan babak final pada 31 Maret 2022 yang dilakukan secara blended. Untuk siswa yang diizinkan mengikuti secara offline dipersilakan mengikuti dari sekolah, namun untuk siswa yang belum diperkenankan atau tidak memungkinkan hadir di sekolah, dapat mengikuti secara online melalui platform zoom.

Babak penyisihan diikuti oleh seluruh siswa dari setiap level dan setiap siswa hanya diperbolehkan untuk mengikuti satu mata lomba. Adapun siswa yang berhasil lolos dalam babak penyisihan langsung berkompetisi dalam babak final. Saat sesi final, 90% peserta mengikuti perlombaan secara offline di sekolah. Mereka datang menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan lomba masing-masing. Beberapa terlihat tegang, namun ada juga yang terlihat bersemangat dan tidak sabar. Setiap peserta secara bergantian berpindah dari ruang tunggu menuju aula untuk tampil sesuai dengan lomba yang diikuti. Mulai

dari peserta lomba keislaman dan dilanjutkan dengan lomba yang berkaitan dengan pilar keglobalan.

Mereka gelisah menunggu giliran untuk tampil, beberapa diantaranya menghampiri guru dan bertanya "miss, aku lombanya kapan?". Namun guru berulang kali menegaskan bahwa ada rangkaian acara yang harus diikuti sesuai dengan peraturan sehingga peserta harus dapat bersabar menunggu gilirannya.

Akhirnya tibalah saatnya para siswa mendengarkan pengumuman hasil lomba. Beberapa terlihat tegang, namun ada juga yang terlihat bolak-balik menuju meja untuk sekedar memegang trophy. Setelah diumumkan pemenangnya, beberapa siswa terlihat sedikit kecewa karena belum berhasil menjadi juara, bahkan ada pula siswa yang tidak mau menerima trophy yang didapatnya, tapi justru menginginkan trophy dari level yang lain. Namun guru mengingatkan kembali bahwa tujuan berkompetisi adalah untuk melatih keberanian, mencoba kesabaran dan melatih kemampuan bernegosiasi dengan kondisi yang tidak sesuai dengan kehendak. Sehingga saat mereka telah berupaya sebaik mungkin, namun belum menerima hasil yang diinginkan mereka boleh bersedih namun tidak perlu bersedih secara berlebihan. Alhamdulillah setiap siswa tetap terlihat happy setelah mengikuti perlombaan. Semangat!





Fostering Nationalism

By: Chotyah Maretania Khasanah, S.Pd > Teacher of PG-K GIS

Upacara bendera di PGK Global Islamic School merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan pada hari Senin setiap akhir bulan dan pada hari-hari tertentu seperti hari raya kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan upacara bendera yang dilakukan di sekolah dapat dimanfaatkan sebagai wadah pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter harus ditumbuhkan, dikembangkan, dan diterapkan oleh para siswa dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu caranya adalah melalui pelaksanaan upacara bendera di sekolah. Nilai-nilai karakter yang dapat ditumbuhkan melalui kegiatan ini antara lain :

1. Menumbuhkan sikap cinta air kepada peserta didik.
 2. Menumbuhkan rasa nasionalisme peserta didik.
 3. Membiasakan sikap tertib dan disiplin.
 4. Menumbuhkan kemampuan menjadi seorang pemimpin.
 5. Menumbuhkan rasa tanggung jawab.
- Salah satu poin penting dari upacara bendera adalah untuk menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan peserta didik. Nasionalisme merupakan

jiwa bangsa Indonesia yang harus melekat pada peserta didik. Oleh karena itu, upacara bendera merupakan salah satu kegiatan penting untuk membentuk karakter bangsa.





Kindy 2 Project Based Learning

By: Tiara Agustira, S.Pd > Teacher of PG-K GIS

“Education is not the learning of facts, but the training of the mind to think” –Albert Einstein-

Setelah beberapa tahun lalu, PG-K Global Islamic School membuat kegiatan kolaborasi orangtua dan anak dalam mewujudkan STEAM fair, kali ini anak-anak Kindy 2 kembali dilibatkan dalam kegiatan Project Based Learning (PjBL), yakni sebuah metode pembelajaran yang mengikutsertakan anak dalam melakukan proses belajar nyata dengan mengawali mendesign, membuat, hingga mempresentasikan hasil proyeknya. Metode PjBL ini melatih kemampuan anak berpikir kritis, menyampaikan pendapat, dan juga mengembangkan kemampuan problem solving.

Kami sangat mengapresiasi partisipasi orangtua/ pendamping dalam PjBL. Orangtua/ pendamping berperan sebagai partner anak selama proses pembuatan proyek tersebut. Sebagian besar orangtua sangat antusias dengan kegiatan ini. Orangtua terharu dengan kemampuan



anak mereka masing-masing saat berhasil menyelesaikan dan melakukan presentasi proyeknya dengan sangat baik.

Kegiatan PjBL ini banyak memberikan manfaat yang luar biasa bagi hubungan anak dan orangtua. Dimana anak memiliki waktu main berkualitas, yakni terciptanya bonding yang sangat baik di lingkungan keluarga, menanamkan rasa saling percaya, bersabar dan bertanggungjawab.

Kami sebagai guru pun sangat bangga atas pencapaian dan proses yang mereka lalui selama pengerjaan proyek tersebut. Terimakasih teman-teman Kindy 2 dan orangtua untuk kolaborasi yang luar biasa bersama sekolah.





CODING EXTRACURRICULAR ACTIVITIES

By: Putri Dwi Arini, S.Pd > TU PG-K GIS

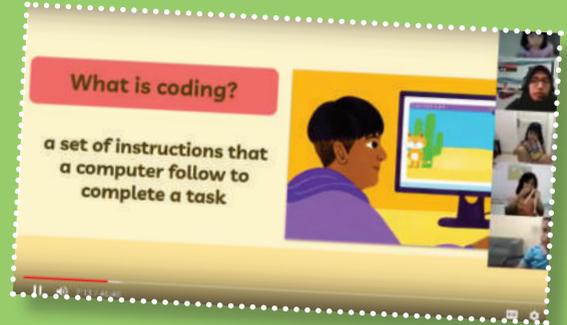
Tahun 2022 berkaitan erat dengan era digitilisasi atau transformasi digital sebagai perubahan yang ditimbulkan akibat penerapan teknologi digital di seluruh aspek kehidupan masyarakat seperti perbankan, elektronik, e-commerce, dan lain-lain. Transformasi digital membuka pintunya untuk siapapun yang ingin beradaptasi dengan teknologi. Salah satu yang saat ini sedang berkembang adalah kegiatan coding untuk anak.



Coding merupakan kegiatan berkomunikasi melalui perangkat dengan cara mengolah perintah sehingga bisa dijalankan dan dipahami. Coding memungkinkan anak menguasai teknologi sejak dini, dimana didalamnya anak diberi kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi.

PG-K Global Islamic School dalam visi misinya mengoptimalkan potensi setiap peserta didik menjadikan coding sebagai salah satu ekstrakurikuler yang baru saja dirintis, Adapun manfaat jika kita mengenalkan anak dengan coding pada usia dini antara lain:

a. Meningkatkan kreatifitas anak



Anak dapat berpikir out of the box untuk menciptakan game atau animasi sesuai dengan imajinasi mereka.

b. Critical and Computational Thinking

Anak dapat berpikir logis dan sistematis dengan bahasa program sederhana untuk dapat menjalankan perintah pada game atau animasi yang mereka buat.

c. Problem Solving

Anak dapat belajar menyelesaikan masalah ketika menemukan kesalahan (error) dalam game atau animasi yang mereka buat atau ketika tidak berjalan sesuai yang diharapkan,

d. Meningkatkan Soft Skill

Coding bermanfaat untuk merangsang kreatifitas, menstimulasi logika berfikir anak dalam menciptakan game atau animasi maupun pemecahan masalah.

Mari kembangkan bakat dan minat anak-anak kita dengan mengikuti ekstrakurikuler coding di PG-K Global Islamic School.



Being Endurance with Patience

By: Nurcahyani Gandi P.D, S.Ag, M.Pd > Principal of Primary GIS

Kata sabar berasal dari bahasa Arab, yakni ash-shabru yang artinya tahan. Bila dikaitkan dengan dinamika kehidupan manusia, maka sabar setidaknya akan berkaitan erat dengan 3 konteks kehidupan berikut ini:

1. Sabar dalam menjalani kewajiban sebagai makhluk Allah termasuk kewajiban dalam kehidupan sosial baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari sebuah komunitas sosial. Ini seperti yang selalu kita lakukan dalam keseharian seperti menaati perintah Allah dengan melaksanakan rukun iman dan Islam, dan menaati norma sosial atau tata nilai kehidupan seperti menaati peraturan dalam keluarga, sekolah atau lingkungan lainnya.
2. Sabar dalam menjalani larangan sebagai makhluk Allah termasuk batasan – batasan norma sosial. Dalam tata nilai kehidupan dimana ada kewajiban maka di dalamnya sekaligus terkandung larangan atau batasan yang juga harus dilakukan. Ini seperti larangan lalai pada perintah Allah seperti beribadah, larangan bersikap buruk pada orang tua, batasan berpakaian di sekolah dan masih banyak lagi.
3. Sabar dalam menjalani ragam peristiwa kehidupan termasuk hal yang tidak diinginkan. Sepanjang kehidupan manusia ragam pengalaman akan terus terjadi. Baik yang menyenangkan maupun yang tidak, oleh karena itu sabar adalah ketahanan saat kita mengalami ragam peristiwa, baik yang berupa kesenangan, kesulitan, kesedihan, atau hal yang tidak kita inginkan. Dalam menerima kesenangan, sabar membuat kita mampu menahan diri untuk tidak terprovokasi menjadi sombong, saat mendapat kesulitan sabar memungkinkan kita untuk menerima dan bangkit lagi.



Sederhananya, sabar adalah menahan diri, baik emosi, pikiran, perasaan dan mental dalam menjalani berbagai

dinamika atau konteks kehidupan yang terwujud dalam sikap tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati, tabah, tenang, tidak tergesa-gesa, tidak terburu nafsu seperti arti sabar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Bila dianalogikan dengan ketahanan fisik seperti kekuatan otot dalam menahan beban, maka sabar merupakan kekuatan diri yang perlu dilatih. Dengan demikian, seseorang akan memiliki ketahanan diri (endurance) yang terus tumbuh seiring dengan tantangan kehidupan yang dialaminya. Wallahu a'lam.



The Virtue of Patience and Gratitude

By: Widias Rahayu, S.Pd. > Teacher of Primary GIS

Sebagai makhluk yang telah diberikan kelebihan (akal) dibanding makhluk lain, manusia adalah makhluk yang paling sempurna. Dalam kehidupannya, manusia tak luput dari rasa ingin memiliki kebahagiaan. Manusia melakukan apa saja agar dapat meraih kebahagiaan dalam hidup ini. Namun adakalanya dalam hidup ini, kita mengalami suatu cobaan maupun musibah. Adakalanya cobaan dan musibah tersebut seakan-akan mencabut kenikmatan hidup yang tengah dirasakan. Dalam Islam hal tersebut bahkan telah diisyaratkan dalam Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala yang artinya "Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar." (QS. al-Baqarah: 155)

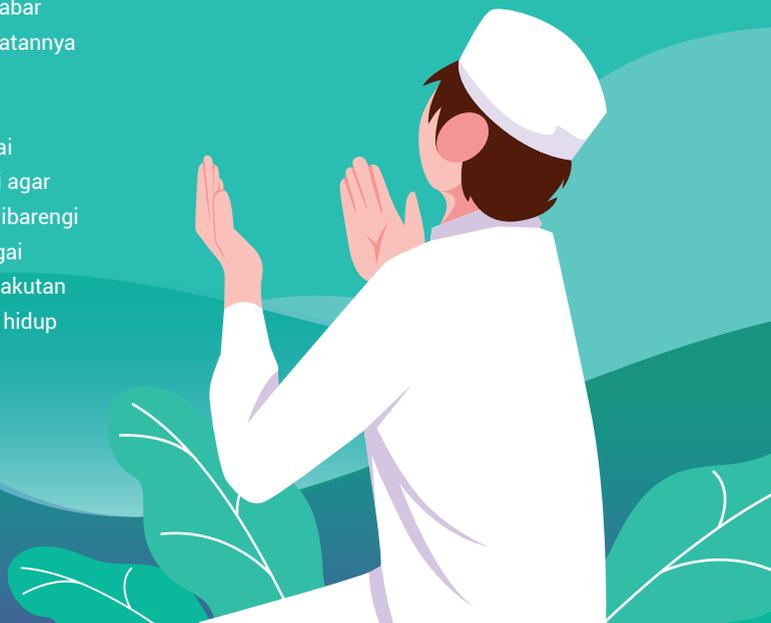
Sabar, merupakan kata kunci dalam menghadapi berbagai macam ujian hidup maupun musibah yang datang dalam kehidupan ini.

Sabar bukan berarti menyerah dan bukanlah sikap yang lemah. Sebagai manusia yang beriman, sepatutnya memantaskan diri menjadi orang yang sabar dalam menjalani hidup. Disamping bersabar tentunya tetap beriman dan menjalankan ketaatannya kepada Allah Azza wa Jalla.

Kondisi pandemi Covid-19 contohnya, berbagai kondisi baru harus dengan cepat kita adaptasi agar dapat melaluinya. Tentunya semua itu harus dibarengi dengan sikap sabar dalam menerima ini sebagai salah satu bentuk ujian hidup dengan rasa ketakutan akan bahaya yang mengancam kelangsungan hidup

kita. Bahkan mungkin ada juga yang diuji dengan kehilangan orang-orang yang dicintai akibat pandemi ini. Bersikap sabar penting dilakukan dalam kondisi seperti sekarang. Mengembalikan semuanya kepada Allah dan yakin bahwa segala sesuatu berasal dari Allah dan pasti kembali kepada-Nya. Dengan kesabaran dan keikhlasan sekarang pandemi sudah mulai dapat kita lalui, dan berharap dapat segera mencapai kondisi yang kembali normal.

Seseorang yang penyabar tergambar dalam sikapnya yang tenang dalam menghadapi suatu masalah dan yakin kesabarannya pasti akan dibalas dengan kebaikan oleh-Nya. Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla tidak menetapkan sesuatu melainkan di dalamnya terkandung kebaikan dan rahmat bagi para hamba-Nya dan terdapat hikmah yang amat besar untuk manusia. Orang-orang yang sabar akan diberi petunjuk di dunia dan di akhirat. Hikmah lain dari bersabar adalah seperti Firman Allah SWT yang artinya: "Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabar sajalah yang akan dipenuhi ganjaran mereka tanpa batas." (QS. Az-Zumar: 10).



Challenge Yourself for The Great Future

By: Sugito, M.Pd . > Teacher of Primary GIS

Up to now, there are many factors that trigger students' fear of facing the National Exam (UAN), starting from the standard of passing grades to the increasing competition between students' competencies. Therefore, Primary Global Islamic School organizes motivational training for 6th graders before The UAN is held each year. It aims to strengthen students' mentality to be more enthusiastic in striving for success, as well as provide a deep-rooted understanding of why they have to pass the exam well, why they have to work hard, and why they have to be successful.

The motivational training for this academic year was held on January 28th, 2022 with Mr. Aris Ahmad Jaya as the keynote speaker. The theme of the training was Challenge yourself for a great future.



The students were given motivational materials. They were directed to solve problems and build their passion for achieving goals. Through this training, they were also directed to make their life goals clear. With a clear purpose in life, all behavior and actions carried out will only lead to the goals that have been made. Of course, it will be easier to achieve the goals.

In addition to being mentally directed, spiritual values are also included in the training so that students are able to surrender all preparations made to Allah Subhanahu wata'ala, the one who



gives peace. This is the most important part of the training. Ways are needed so that Allah subhanahu wata'ala is pleased to give peace to each individual. The targets are how students have responsibilities not only doing and programming routine daily worship, but also intending to engage the daily activities as worship. So that by relying fully on the Almighty, it will be easier to get help not only in finishing school exams-, but also in achieving a great future. We may see what Allah said in the holy Qur'an

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

When the pray has been performed, spread over the earth, seek the bounty of Allah and remember Allah much so that you may be successful. (Q.S. Al Jumuah: 10)





Making Your Paper Patiently, Means You Beat All the Challenges

By: Renny Lidya Agustina, S.Si > Teacher of Primary GIS



SUPER (Student Paper Report) is one of the superior programs in Primary Global Islamic School. This program has been running since the 1st batch of Primary Global Islamic School. It is one of the final exams and a requirement to graduate from Primary GIS. In this program, students need to decide on one topic that they want to discuss in their papers then they have to determine the background of the study, topic discussion, and the purposes of study based on the topic they chose. In the end, they must follow the presentation exam and they have to present their paper in front of the examiners. The process of making the paper takes about almost one semester; from deciding the title, reading some books, looking up some articles related to the topic, writing the paper, and making a slide presentation by following the technical instructions. Of course, the students need approval from their teacher advisors on each chapter.

It has been almost 3 years; we have battled with the pandemic. But this program is still running online. Before the pandemic, each student will get a teacher advisor to help them compile the paper, they will arrange the schedule to meet regularly to finish the paper, slides, and practice presentation. On the day of the presentation exam, they have to prepare the slides and other things related to the title they want to present and do the presentation in front of the examiners and their friends in the class. While during the pandemic, all the processes of making the paper, slides, and presentation are done through Zoom Meeting. A situation like this doesn't make students' motivation get low. They still have the enthusiasm

to create and make such a magnificent paper and presentation.

Primary GIS has been creating many students who have an excellent attitude, confident, brave, and ready to face any challenges ahead. SUPER program aims to teach students to think critically and train them to have the responsibility, independence, and self-confidence. In facing this presentation exam, students are sued to be able to answer all the questions logically based on their



papers that have been compiled. We as a teacher are very surprised to read and see what they have written and presented. Even, they lift up such complicated topics or give us some incredible update news that we never know before. Some of them write the paper in English and also do the presentation in English. One of the titles they made is "The Suffers of Cyberbullying in the Digital Area", of course, it's such a heavy topic for a Primary student. But surprisingly, they made it and did it magnificently. All the titles they made surprised us and beyond our expectations.

I believe that every hard work that students have done, they did it patiently. Their patience guides them on the right path so they can be the Moslem generation who can beat all the challenges in life.



Be Independent & Responsible Moslem Generation

By: Muhammad Ridwan, S.Ag > Teacher of Primary GIS

Setiap manusia yang lahir dan tumbuh berkembang pasti akan mengalami masa perubahan (secara fisik & psikologis) atau perubahan dari masa anak-anak menuju masa remaja (pubertas). Ini merupakan fitrah dan kodrat dalam kehidupan manusia. Sehingga bila seseorang mengalami/memasuki masa-masa perubahan tersebut maka dalam islam dikatakan mereka sudah memasuki masa aqil baligh. Kata aqil baligh diambil dari bahasa Arab. Aqil berasal dari kata 'aqala = berakal, mengetahui dan memahami. Orang yang berakal adalah orang yang sehat sempurna pikirannya, dapat membedakan baik dan buruk, benar dan salah, mengetahui kewajiban, hal yang dibolehkan dan yang dilarang, serta yang bermanfaat dan yang merusak. Sedangkan baligh berasal dari kata balagha = sampai. Sehingga aqil baligh



adalah seseorang yang sudah sampai pada usia tertentu dan telah dibebankan hukum-hukum syari'at agama Islam pada dirinya atau yang disebut dengan Mukallaf. Semua perbuatan dan ucapannya baik yang positif dan negatif akan ada balasan dan ganjarannya kelak di kemudian hari.

Oleh karena itu, bagi seorang anak laki-laki dan perempuan yang sudah mengalami masa baligh, haruslah mendapatkan bimbingan dari orangtua di rumah, serta guru di sekolah. Sehingga

anak yg sudah baligh akan tampil percaya diri, bertanggung jawab serta mandiri. Dan Primary Global Islamic School sejak awal telah memiliki program Pendidikan Aqil Baligh bagi siswa kelas 4 & 5. Ini merupakan penanaman modal dasar buat anak didik Primary GIS sebagai bekal untuk masa yang akan datang.

Pendidikan aqil baligh di Primary GIS, tidak hanya mengajarkan bagaimana siswa menjalankan syari'at agama Islam dengan mengetahui hukum-hukum yang telah ditetapkan di dalam Alqur'an dan sunnah Rasulullah Saw. Namun disamping itu pendidikan aqil baligh juga mengajarkan kepada siswa bagaimana mereka harus merencanakan masa depan mereka, serta mengajarkan adab dalam pergaulan atau mu'amalah antar manusia seperti bagaimana berkomunikasi terhadap orangtua di rumah, guru di sekolah, bersosialisasi dengan teman-teman baik di sekolah dan di lingkungan sekitar rumah, mengajarkan juga bagaimana cara bergaul dengan lawan jenis, dengan orang-orang yang ada kaitannya dengan hubungan darah atau saudara yang lainnya, serta bagaimana cara menjadi orang yang bertanggung jawab atas dirinya sendiri serta apa yang dilakukan dan diucapkan.

Pendidikan Aqil Baligh tahun ini masih dilaksanakan secara virtual, namun tidak mengurangi kekhidmatan kegiatan tersebut. Karena sudah dipersiapkan sebaik mungkin oleh kami guru-guru Primary GIS dengan mengundang motivator profesional Bapak H. Aris Ahmad Jaya. Semoga dengan pendidikan aqil baligh yang diselenggarakan oleh Primary Global Islamic School dapat memberikan wacana keilmiahan bagi peserta didiknya untuk lebih mengenal jati dirinya serta menjadikan insan-insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Aamiin yaa rabbal 'aalamiin. (Wallaahu a'lam bish shawaab).



Keep Loving Our National Culture

By: Syuhaela, S.Pd > Teacher of Primary GIS

Indonesia adalah negara dengan berjuta keberagaman. Keberagaman yang telah menjadi simbol dari persatuan dan kesatuan dikemas dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Ada beberapa bentuk keragaman yang ada di Indonesia, mulai dari keberagaman suku bangsa, agama, budaya dan bahasa daerah. Tentunya tidaklah mudah hidup berdampingan di tengah masyarakat yang beragam. Kesabaran dan sikap toleransi harus dikedepankan demi mewujudkan masyarakat yang rukun dan damai. Untuk itu



Primary GIS mengadakan kegiatan Ethnic Show sebagai upaya mempersiapkan anak didiknya agar tumbuh & terasah sikap toleransinya serta terbiasa menghadapi perbedaan-perbedaan yang terjadi dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Kegiatan Ethnic Show yang dilaksanakan secara daring pada 31 Maret 2022 dengan tema "Keep Loving Our National Culture" memiliki tujuan agar anak-anak dapat mencintai, menghargai dan melestarikan budaya yang ada di Indonesia. Selain itu dalam kegiatan ini anak-anak diperkenalkan beberapa budaya, makanan tradisional, pakaian adat, rumah adat, bahasa daerah, dan ciri khas suatu daerah. Ada 8 Provinsi yang diperkenalkan yaitu, Nusa Tenggara, Kalimantan, Bali, DKI Jakarta, Sulawesi, Jawa, Sumatera dan Papua. Dalam rangkaian kegiatan ini anak-anak tampil

dengan menggunakan pakaian adat dari berbagai daerah. Menunggu kesempatan tampil, anak-anak dilatih untuk sabar menunggu giliran dari kelas ke kelas hingga sampai giliran mereka untuk tampil. Banyak hal luar biasa diluar dugaan kami, saat dialog interaktif dengan MC pengetahuan anak-anak tentang Indonesia ternyata sangat luas, hampir seluruh anak antusias dan bisa menjawab kuis dengan tepat. Hal ini menjadi bukti bahwa siswa-siswi kelas 1 sangat termotivasi mengikuti kegiatan Ethnic Show ini. Penampilan mereka pun sangat memesona ketika memeragakan pakaian adat dari berbagai daerah ditambah dengan properti yang selaras dengan pakaian yang digunakan. Guru-guru pun ikut memeriahkan acara dengan menampilkan tarian dari berbagai daerah.

Kegiatan Ethnic Show ini merupakan implementasi dari beberapa pilar pendidikan di Global Islamic School yaitu pilar akademik dan pilar leadership (kepemimpinan). Harapannya setelah mengikuti kegiatan ini seluruh siswa memiliki memori positif sehingga di masa depan tumbuh pada diri mereka jiwa nasionalis, cinta tanah air & bangga menjadi bangsa Indonesia. Dan yang terpenting tumbuh sikap peduli, toleransi & kekeluargaan yang akan ada selalu dalam diri anak-anak didik kita dimanapun mereka berada. Keep Loving Our National Culture!





Light Up Your Ramadhan with Sharing & Caring

By: *Dr. Harris Abdul Latief* > *Teacher of Primary GIS*

Sudah menjadi tradisi Global Islamic School pada setiap bulan Ramadhan selalu mengadakan bukber (buka puasa bersama) atau dalam bahasa Arab disebut ifthor jama'i. Bukber level 3 Primary GIS tahun ini dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Ramadhan 1433 H, (6 April 2022) secara virtual. Meskipun demikian Ifthor jama'i tetap kami laksanakan karena dapat memupuk rasa persaudaraan di antara siswa, mereka dapat saling menyapa & memotivasi di dunia maya.

"Light Up Your Ramadhan with Sharing & Caring" adalah tema kegiatan Ifthor Jama'i Kelas 3 tahun ini. Penting sekali di masa pandemi ini kita mengasah jiwa empati siswa agar mereka lebih peduli dan ringan untuk berbagi sehingga akhirnya mereka menjadi pribadi yang bersyukur. Berbagi bukan hanya melulu tentang materi, berbagi bisa



dengan menunjukkan rasa peduli, berbagi ilmu/ide/fikiran, dan berbagi jasa dan tenaga.

Rangkaian acara berlangsung semarak dan menyenangkan, seluruh siswa nampak begitu antusias mengikuti kegiatan. Hal ini karena dibawakan oleh MC yang sudah cukup berpengalaman yaitu ms Shendi dan ms Noni dan juga konten acara menarik yang sebagian

besar diisi oleh siswa-siswi kelas 3 sendiri. Dalam acara tersebut juga ditampilkan kulture (kuliah tujuh menit) oleh ananda Andrea 3E, dan untuk menambah barokah acara ditutup dengan doa oleh ananda Oben 3E.

Dalam kesempatan itu juga dibacakan para pemenang lomba mendongeng & lomba hafalan Q.S. Al 'Ashr dalam rangka memperingati Isra' Mi'raj nabi Muhammad SAW. Dan acara semakin meriah ketika sampai pada



puncak acara yang paling ditunggu-tunggu siswa yaitu dongeng dari Kak Resha.

Sebagai ajang kreatifitas siswa, panitia mengadakan kegiatan lomba menghias celengan, acara lomba ini dipandu oleh ms Yully yang begitu piawai dalam hal hias menghias. Setelah lomba ini siswa diharapkan dapat menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung dan nantinya dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan.

Acara diakhiri dengan pemberian bingkisan tali kasih untuk anak yatim yang berdomisili di sekitar Primary Global Islamic



Gain Blessing and Be a Quranic Generation

By: Rifana Faisal Alkatiri, S.S > Teacher of Primary GIS

Watammat kalimatu rabbika shidqan wa'adlaa laa mubaddila likalimaatihi wahuwassamii'ul 'aliim.
(Q.S. al-'An'am: 115).

Gain Blessing and Be a Quranic Generation merupakan tema dari kegiatan Khatmul Qur'an tahun ini. Khatmul Qur'an merupakan salah satu program unggulan bagi siswa-siswi kelas 6 Primary GIS yang bertujuan untuk mengapresiasi pencapaian siswa Primary



siswa kelas 6 dengan membagi surat-surat yang akan dibaca oleh setiap siswa dalam waktu yang sudah ditentukan oleh guru pembimbing dan diselesaikan tepat waktu. Selain menyelesaikan bacaan Al-Qur'an dari juz 1-30 guru pembimbing juga melakukan tes bagi seluruh siswa Primary GIS untuk menghafalkan surat-surat pendek juz ke 30 dengan seleksi yang sangat selektif, sehingga guru pembimbing mendapatkan 10 siswa terbaik dalam menghafalkan juz ke 30.

Para siswa yang mendapatkan predikat Top 10 dalam menghafalkan juz ke 30 adalah Feirza Naufal Muttaqin 6A, Azhaar Sofwah Marwah 6B, Keisha Isnaini Azzahra 6C, Alisha Almahyra Siregar 6D, Abrar Setiawan 6E, Abdullah Zaky Hoesin 6E, Qodaffi Abdurrohman 6F, Muhammad Fatih Pribadi 6G, Ahmad Dzaky Athallah Firdaus 6H, Fasya Fakhry Fajriandi 6H.

Dari Abu Hurairah RA bahwa Nabi SAW bersabda, "Tiadalah berkumpul suatu kaum dalam Baitullah (masjid) untuk membaca kitab Allah dan mempelajarinya, melainkan pasti turun kepada mereka ketenangan, diliputi rahmat, dikerumuni malaikat dan diingat Allah di depan makhluk yang di sisi-Nya." (HR Muslim).

Semoga kegiatan Khatmul Qur'an ini dapat meningkatkan motivasi siswa Primary GIS dalam membaca, menghafalkan, dan senantiasa menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman hidup yang akan menuntun kita ke jalan yang benar, selamat dunia dan akhirat.



Global Islamic School yang telah selesai membaca Al-Qur'an 30 juz dan menghafal juz 30, sebagai bagian dari pilar keagamaan Perguruan Global Islamic School dengan harapan setelah mampu mengkhatamkan Al-Qur'an mereka dapat membiasakan diri membaca Al-Qur'an setiap hari di mana saja.

Khatmul Qur'an merupakan kegiatan offline pertama bagi siswa kelas 6 selama 2,5 tahun melakukan seluruh aktivitas sekolah secara virtual, sehingga kegiatan khatmul Qur'an mendapatkan apresiasi yang luar biasa dari siswa-siswi dan orangtua murid yang hadir pada hari Sabtu 21 Mei 2022.

Proses kegiatan Khatmul Qur'an ini diawali dengan menyelesaikan bacaan Al-Qur'an dari juz 1 sampai 30 yang dilaksanakan oleh seluruh



How to Write a Paper?

(Tips from my experience)

By: *Fakhirah Shakila Rizqi* > *Student of Primary GIS*

Perkenalkan namaku Fakhirah Shakila Rizqi dari kelas 6F. Aku akan menceritakan tentang pengalamanku pada saat membuat makalah dengan judul "Percaya Diri dengan Public Speaking".

Alasanku memilih judul tersebut karena aku ingin menginformasikan kepada pembaca mengenai pengertian dan manfaat dari public speaking. Belajar mengenai public speaking bisa membuat kita menjadi lebih percaya diri pada saat melakukan presentasi, mendongeng, dan pidato. Aku mulai belajar public speaking secara online mulai bulan Januari 2021 dan merasa bahwa belajar public speaking itu sangat menyenangkan. Oleh karena itu, aku ingin membagikan ilmu yang aku dapatkan ketika belajar public speaking kepada pembaca melalui makalah yang aku susun.

Nah, sekarang aku mau menceritakan tentang cara membuat makalah. Pertama, kita harus membuat kerangka atau outline terlebih dahulu. Outline adalah poin utama yang akan kita bahas. Sebelum membuat outline, kita harus melihat terlebih dulu panduan dari sekolah. Kita perlu mengetahui panduan tentang jenis huruf, spasi, ukuran kertas, dan urutan penulisan makalah.

Kedua, kita membuka aplikasi Microsoft Word dan mengatur terlebih dulu spasi, jenis huruf, ukuran huruf, dan ukuran kertas, kemudian kita save dengan nama file yang mudah diingat dan diberi tanggal penyusunan kita. Tujuannya agar memudahkan kita mencari file yang terakhir dibuat. Selanjutnya kita membuat poin yang akan dibahas pada setiap Bab.

Pada Bab I, kita membagi menjadi 3 bagian, yaitu Latar Belakang yang berisi mengenai penjelasan, alasan memilih tema, dan manfaatnya, Rumusan Masalah yang berisi mengenai masalah yang akan di bahas di makalah, dan Tujuan Pembuatan Makalah, berisi mengenai tujuan kita menulis makalah.

Bab II berisi mengenai jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan Bab III atau Penutup berisi mengenai simpulan, saran, dan daftar pustaka. Kita harus memastikan bahwa sumber literatur yang kita gunakan selama menyusun makalah sudah masuk ke daftar pustaka, agar kita tidak dianggap sebagai plagiat.

Selama penyusunan makalah, aku selalu memperhatikan panduan dari guru pembimbing dan diskusi dengan mamaku. Mama banyak memberikan masukan mengenai cara penulisan makalah.

Kegiatan selanjutnya setelah penulisan makalah adalah membuat materi presentasi. Aku membuat materi presentasi dengan cara menuliskan poin utama dari isi setiap bab makalah, supaya materi presentasi tidak terlihat penuh dengan tulisan. Aku mencari gambar yang sesuai dan menarik untuk setiap topik yang dibahas di internet untuk dimasukkan ke slide presentasi. Slide dapat memandu kita untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan dan membuat pendengar menjadi tertarik dan lebih mengerti mengenai materinya.

Terakhir, ketika slide sudah jadi dan mendapat persetujuan dari guru pembimbing, aku berlatih presentasi. Semakin sering kita berlatih, maka kita akan semakin mengingat hal yang akan disampaikan. Tujuannya agar kita tidak lupa dan grogi pada saat presentasi di depan penguji. Jangan lupa, selain berusaha dan berlatih, kita juga mesti berdoa agar Allah SWT memberikan kelancaran selama menyusun makalah dan ujian presentasi.

Demikian tips dariku, selamat mencoba dan semoga sukses ya teman-teman. Terima kasih sudah membaca pengalamanku menulis makalah.



Patience is A Pillar of Faith

By: Rayna Zafeera Nurzaman > Student of Primary GIS

Allah SWT said in the Holy Quran: "And be patient. Surely Allah SWT is with those who are patient". From this verse, we can say that no matter what the situation we are facing, we should always be patient because Allah SWT is with us, and He will never leave us alone. For me, patience is a virtue that helps us to refrain and to stop doing bad things. In other words, it means stopping ourselves from complaining, losing hope, or giving up.

As a student, I feel that having patience is important, especially in the current pandemic. During these difficult times, we are tested in so many ways including our learning process too. Although we could not physically go to school for the past two years, we should be grateful

that there are other alternatives available such as online learning and blended learning. Unfortunately, these methods have disadvantages too. For example, sometimes we are faced with a poor Internet connection, power failure or insufficient gadgets. Nevertheless, as students, we must be patient with all the challenges that come with it and our duty is to maximize the opportunity of online learning and blended learning.

There are many benefits if we are patient. Patience teaches us to handle difficulties and keeps us closer to Allah SWT. Being patient makes us calmly accept the trials He sends and make us work hard to overcome those trials. Allah SWT never said the road would be easy, but He said, "I will be with those who have patience". "And be patient, for indeed Allah SWT does not allow to be lost the reward of those who do good" – Quran 11:115. Verily, patience is a pillar of faith.





In Every Moment Love Allah

(In The Commemoration of Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW)

By: Fitra Waloeya, S.Pd.I > Teacher of Primary GIS

Kecerdasan Spiritual merupakan landasan dalam mengfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Hal ini dikarenakan kecerdasan spiritual menjadi sumber bimbingan kecerdasan lainnya, untuk memfungsikan kecerdasan ini sebagai sumber bimbingan dibutuhkan upaya pengaktualisasian dengan cara mengasah potensi fitrah peserta didik dalam suatu kegiatan bernilai kebaikan dalam kebersamaan.

Primary Global Islamic School dalam hal ini sangat aktif dalam mengaktualisasikan nilai-nilai spiritual ke dalam setiap kegiatan, termasuk pada kegiatan lomba internal & PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yang dilaksanakan puncak peringatannya pada 22 April 2022. Rangkaian kegiatan ini dimulai dari lomba-lomba internal di tiap level. Macam lomba tersebut adalah Lomba Hafalan & Murotal Q.S. Al Ashr & Q.S At Takatsur, Membaca Puisi, Mendongeng, Writing, Da'i Cilik, Story Telling, dan Health Campaign, yang diikuti seluruh siswa Level 1 – 6. Kemudian dilanjutkan dengan acara puncak yang kegiatannya dilaksanakan mengikuti perayaan-perayaan hari besar Islam. Tahun ini dilaksanakan berkenaan dengan peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW dengan tema: 'In Every Moment Love Allah'. Afirmasi ini perlu terus disoundingkan agar anak-anak senantiasa

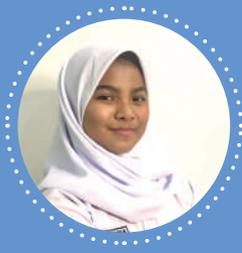


mengingat dan mencintai Allah disetiap saat dan setiap momen.

Acara dikemas dengan sangat apik berisi penampilan-penampilan pemenang lomba serta disempurnakan dengan penampilan dongeng dari Kak Toni yang menyampaikan pesan moral tentang pentingnya sholat dan sabar dalam berbagai kondisi kehidupan kita. Meskipun acara puncak dilaksanakan secara virtual namun tidak menyurutkan semangat siswa-siswi Primary Global Islamic School untuk mengikutinya.

Keikutsertaan mereka dalam lomba ini diharapkan menjadi sebuah pengalaman yang berharga yang bertujuan menggali potensi fitrah setiap individu dan menjadikan mereka pribadi-pribadi cerdas dan bertakwa. Sementara di sisi lain diharapkan menjadi sebuah nilai ibadah dalam rangka berlomba-lomba dalam kebaikan (Fastabikhul khairat).





Let's Learn about Democracy!

By: **Sheena** > Student of Primary GIS

Pada bulan Januari lalu, sekolah kita telah melaksanakan kegiatan pendidikan demokrasi. Diawali dari pengumuman masing-masing wali kelas untuk pemilihan calon presiden dan wakil presiden dari setiap kelas, kemudian setiap kelas membentuk partai dengan nama partai yang menggambarkan kebaikan dan harapan. Nama partai kelas 5F adalah Partai Cerdas. Saya mencalonkan diri untuk menjadi calon presiden atau wakil presiden karena saya ingin mengetahui tentang pendidikan demokrasi lebih dalam. Murid kelas 5F pun memilih calon presiden dan wakil presiden perwakilan Partai Cerdas. Ternyata saya dan Fayyaz yang terpilih menjadi calon presiden dan wakil presiden dari Partai Cerdas.

Setelah terpilihnya capres dan cawapres dari masing-masing partai, kita mencari ide untuk membuat video kampanye karena pendidikan demokrasi tahun ini dilaksanakan masih dalam masa pandemi sehingga capres dan cawapres tidak bisa berkampanye secara langsung. Selain itu, setiap kandidat dan partai dibantu oleh guru membuat visi misi dan program kerja yang harus dilaksanakan apabila terpilih nanti. Ternyata banyak sekali masukan dan ide dari teman-teman, jadi Saya dan Fayyaz pun merasa terbantu. Lalu kami diminta untuk membuat logo partai sesuai kreatifitas masing-masing dan logo terbaik akan dipilih menjadi logo partai. Saya dan Fayyaz membuat video kampanye dari rumah semenarik mungkin karena Saya berfikir banyak siswa sekolah, terutama adik-adik kelas yang perlu dibuat tertarik dengan adanya kegiatan pendidikan demokrasi ini.

Lalu tibalah hari pemilihan dan penghitungan suara. Saya cukup tegang selama penghitungan suara. Sampai akhirnya keluarlah hasil yang mengagetkan, ternyata saya dan Fayyaz yang terpilih sebagai Presiden dan Wakil presiden SD

GIS tahun 2022. Saya sendiri tidak menyangka akan terpilih, namun Saya bersyukur kepada Allah SWT karena saya dan Fayyaz telah dipercaya oleh warga sekolah SD GIS.

Sampai sekarang terkadang saya masih tidak menyangka akan terpilih menjadi presiden. Tapi sesuai pesan dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, para guru dan orang tua bahwa sejak terpilihnya kami sebagai Presiden dan Wakil Presiden SD GIS, kami harus dapat menjalankan visi misi dan program kerja, menjadi contoh yang baik untuk teman-teman dan bisa bekerja sama dengan partai lain. Perjalanan pendidikan demokrasi sangat seru dan menantang. Menurut saya bagian yang paling seru dari kegiatan pendidikan demokrasi adalah saat pembuatan logo partai karena disitu kita bisa mengeluarkan ide-ide dan imajinasi dalam logo partai.

Kata demokrasi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu "demos" yang berarti "rakyat" dan "kratos" yang berarti "kekuatan" atau "kekuasaan". Jadi demokrasi adalah bentuk pemerintahan di mana semua warga negara memiliki hak yang sama untuk dipilih sebagai pemimpin dan memilih pemimpinnya. Jadi pendidikan demokrasi di sekolah membuat kita belajar untuk dipilih menjadi pemimpin dan memilih calon pemimpin. Bagi yang terpilih maka ia harus belajar bertanggung jawab melaksanakan amanah dari teman-teman yang memilihnya dan bagi kandidat yang tidak terpilih, maka ia pun belajar bersikap sportif dan pada akhirnya semua siswa SD GIS bekerja sama demi memajukan dan membanggakan sekolah tercinta.





Ramadhän Excitement

By: Marina Mazaya Arieswibowo > Student of Primary GIS

Hello, everyone! Today I'll talk about my experiences with Ramadhan. First I'll talk about what Ramadhan means to me. Ramadhan for me means family time. I spent lots of family time during Ramadhan because I won't ever miss a chance for family time. My parents are sometimes busy, so now during Ramadhan, I get to make a better bond with my family which I think is also something other families can relate to. Activities that I do on Ramadhan with my family are Sholat jamaah and Ifthar together.

During fasting, it's recommended to read Al Quran to calm us down. So we won't feel angry or frustrated. Sholat jamaah can also increase family time. In my opinion, Ramadhan is the best when celebrated with family. Breakfasting with my family is an exciting moment.

Ramadhan has more meaning than just fasting. By fasting, we can experience what thousands of starving kids and adults are feeling. There are starving people out there who are suffering, yet lots of us are still ungrateful for what we have. We should be grateful for what we have. Since the food on our plate is a starving child's dream. Not all of us say "I'm full" every day. Therefore, we all have to do good or right things for them. Such as,- appreciating them by giving food/meals, don't hesitate to donate to charity as it won't decrease our wealth. If we don't help them now, who will do it then when? Besides, fasting will strengthen our patience. We will not easily angry, hopeless, and give up. That's why my parents always motivate me to do fasting on Ramadhan. That's all from me, hope we can meet Ramadhan again next year. Thank you so much for reading, goodbye friends!



MERDEKA CURRICULUM

By: Amelia Setiawati, M.Pd. > Teacher of JHGIS

To realize the vision of an advanced and sovereign Indonesia, independent and with a personality through the creation of Pancasila students, The Ministry presents a breakthrough for independent learning. The independent learning promoted by The Ministry aims to achieve quality education for the people of Indonesia through four transformations:

1. Infrastructure and technology
2. Procedure and funding policy
3. Leadership, society, and culture
4. As well as curriculum, pedagogy, and assessment.

The Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia, Nadiem Anwar Makarim, on Friday 11 February 2022, officially launched the 15th episode of independent learning with the theme of an independent curriculum and an independent teaching platform. The curriculum, which will take effect in the 2022-2023 academic year, was originally called the prototype curriculum and has been piloted in 2500 drive schools (Sekolah Penggerak) for all levels in Indonesia. GIS Junior High and Kindergarten are part of the trial. The Merdeka Curriculum is a curriculum developed from the emergency curriculum which is an alternative choice during the Covid pandemic. This curriculum is a simplification of the 2013 curriculum. The advantages of the Merdeka Curriculum are:

1. Simpler and deeper

Focusing on essential materials and learning outcomes that are arranged per phase instead of per year, it makes teachers free to use models, methods, and teaching tools and freely regulates the depth and time needed to complete material. This makes learning more

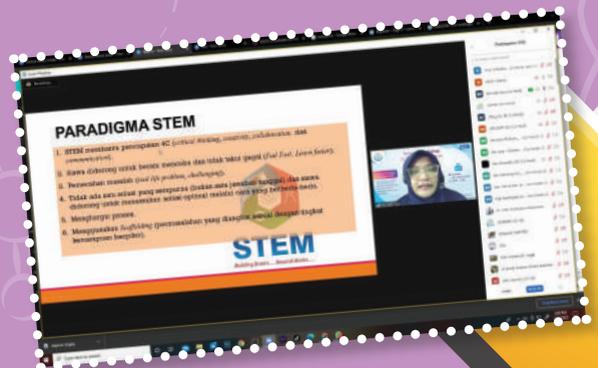
meaningful and adapted to the developmental stage of students.

2. More independent

There are no more specializations at the high school level, students are given the freedom to choose the subjects they are interested in. Teachers are free to arrange their own material at each phase, and schools have the freedom to manage curriculum and learning according to the character of the school.

3. More relevant and interactive

Students are made active in groups doing many projects to explore actual issues such as the environment, health, and others. They learn to



work together, express ideas, solve problems and produce a product from the project. With this activity, the good characters of students will be formed.

With its advantages, this Merdeka Curriculum is expected to solve the long-standing learning crisis problem. The learning crisis can be seen in the average learning lag rate in literacy and numeracy. Approximately 70% of 15-year-old students score below the minimum competency on the PISA test. They cannot even understand the content of simple readings or apply basic mathematical concepts. In addition, there is also a crisis of character among the successors of this nation. Promiscuity, brawls, drugs, and decency are big homework for all of us.

The curriculum is one of the factors that affect the quality of a country's education. That's why, in this independent learning program, the ministry looks very serious in preparing it. Socialization and training related to the Merdeka Curriculum were carried out intensely by involving many parties and touching on all aspects related to education.

It is undeniable, that with every curriculum change, the new curriculum is always displayed better than the previous curriculum. Many parties will support but not a few doubt the effectiveness of this curriculum.

Whether this Merdeka Curriculum breakthrough will succeed in solving the learning crisis in Indonesia, it will take some time to prove it. Likewise, will this policy be continued by the next government? No one knows, but it is our collective duty to work hand in hand to realize this noble goal. Because the fate of the nation's successors really depends on what we do.



STEM, NATIONAL WORKSHOP ON STEM EDUCATION

By: Esti Ayu Septia, S.Pd. > Teacher of JHGIS



The 21st century provides many opportunities and challenges. Both must be addressed with various skills in order to be able to compete and be competent. The 21st-century skills that are built are critical thinking, communication, collaboration, and creativity, which are better known as learning and innovation skills (4C). Of course, the formation of skills cannot be separated from the role of education, especially regarding the learning approach used in improving students' skills. The integration of STEM in learning can answer the challenges of 21st Century education.

PPPPTK IPA as the UPT of the Ministry of Education, Culture, Research, and

Technology also continues to develop a STEM approach that is suitable to be applied in Indonesia. On October 17-23, 2021 PPPPTK IPA, in collaboration with PPPPTK Mathematics, UPI, ALSI, and MeriSTEM

Singapore held a STEM Education Leadership Teacher Training activity with the aim of increasing the competence of science teachers in implementing science learning that trains 21st-century skills, and the specific objective of equipping teachers with the STEM approach in science learning and assessment of STEM-based science learning, developing leadership skills in STEM learning, and also build a professional STEM learning community in Indonesia

Following up on the training program that was implemented last year, On January 20, 2022, Perguruan Global Islamic School has held a national workshop on STEM Education with me, Esti Ayu Septianingrum, S.Pd, and ibu Puji Nurhayati science teacher of SMP Negeri 283 and also we are the alumnae of STEM Education Leadership Teacher Training 2021 as the speaker.

Attended by almost 200 teachers, educators, lecturer, school leaders from Kindergarten,SD, SMP, SMA, Islamic boarding schools, universities from all over Indonesia representing the regions and provinces of DKI Jakarta, West Java, Jogjakarta, Central Java, East Java, Lampung, Bengkulu. , Palembang, Bangka Belitung, Sumba NTT, Kendari Southeast Sulawesi, Bali. And also attended by Mr. Drs. Putoyo, H.S.M.Pd, Head of the Education Sub-department Region II, East Jakarta City Administration. Mrs. Prof. Dr. Muktiningsih, M.Si Dean of FMIPA UNJ. Mr. Drs. Sapto Riyadi, M. Pd, Head of the Education and PKLK Section, Kasatlak Pendidikan Kramat Jati, East Jakarta City Administration. Mr. Badar M.Pd. Head of MGMP IPA SMP in East Jakarta 2.



The webinar itself is a form of dissemination or sharing of knowledge on the training we participated in at that time. The webinar activity begins with a recitation reading from the organizing committee and then continues with remarks

given by Ibu Dra Ida Halya Balfas, the Director of Global Islamic School, and opened by Mr. Drs. Sapto Riyadi, M. Pd Kepala Seksi Dikdas dan PKLK and Ibu Prof. Dr. Muktiningsih, M.Si Dean, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Jakarta. In the first session, there was a presentation from Me, Esti Ayu Septianingrum, S.Pd about STEM Education. The second presentation was filled with presentations by ibu Puji Nurhayati, S.Pd . regarding Lesson Study, especially in the field of Open Class Program.

The material activity was closed with a discussion session using zoom Breakout room and google slides. The enthusiasm of the webinar participants was quite high, indicated by the number of questions given to the two speakers. We hope that the participants will take what they learned, which can be useful for them, and try it in their own class!



My Contribution for the Environment

By: Rochani Handayani, M.Pd. > Teacher of JHGIS

"The great aim of education is not knowledge but action"
– Herbert Spencer -

Yes. Tujuan terbesar dari proses pendidikan bukanlah pengetahuan, tetapi pada aksi, tindakan yang akan dilakukan, pada sikap dan perbuatan yang diterapkan kemudian. Untuk menggapai tujuan tersebut tentu tidak mudah. Perlu perencanaan kegiatan pembelajaran yang baik. Bagaimana satuan pendidikan menyiapkan beragam program yang mendukung tujuan tersebut.

Dari banyak program yang telah disiapkan oleh SMP Global Islamic School (GIS), salah satunya adalah kegiatan proyek bagi siswa kelas 7. Proyek ini utamanya dipersiapkan untuk membangun karakter siswa dan terintegrasi dengan kegiatan intrakurikuler. Ada 5 proyek yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas 7 SMP GIS Tahun Pelajaran 2021-2022 ini. Proyek "My Contribution for the Environment" merupakan satu di antaranya. Proyek ini mengintegrasikan 5 mata pelajaran, yaitu Science, Social Studies, Informatika, Pendidikan Agama Islam, dan Bahasa Indonesia, serta dikemas bersamaan dengan kegiatan tahunan Fieldtrip.

Pelaksanaan proyek berlangsung dalam beberapa tahap. Dimulai dengan sosialisasi, lalu dilanjutkan dengan pemaparan data dan fakta mengenai permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar, penayangan laporan dokumentasi kunjungan ke TPA Bantar Gebang, Taman Mangrove, dan Lembaga Senyum Bumi. Setelah itu para siswa melaksanakan kegiatan diskusi dan kolaborasi terkait permasalahan lingkungan yang terjadi dan alternative solusi yang ditawarkan, pembuatan laporan hasil proyek dalam bentuk poster, dan diakhiri dengan presentasi poster hasil karya siswa.

Meskipun kegiatan berlangsung secara virtual, para siswa kelas 7 SMP GIS nampak sangat antusias melaksanakan proyeknya. Video dokumentasi kunjungan guru-guru ke TPA Bantar Gebang menjadi salah satu bagian yang menarik dan berkesan bagi siswa. Melihat tumpukan sampah hasil karya warga Jakarta yang menjelma

menjadi sebuah bukit, sungguh merupakan pemandangan yang luar biasa. .

Pada kegiatan ini, SMP GIS juga berkunjung dan belajar dari Taman Mangrove Muara Angke. Bagaimana daerah muara menjadi tempat terdamparnya sampah-sampah warga sebelum akhirnya berlabuh ke lautan. Tak hanya itu, SMP GIS juga turut bersedekah oksigen melalui pohon bakau yang ditanam di Taman Mangrove Muara Angke. Ini adalah untuk kedua kalinya SMP GIS menanam bakau di tempat ini.

Pada akhir kegiatan, kami berkunjung ke Lembaga Senyum Bumi yang mengelola sampah-sampah plastik dan sampah kering lainnya untuk didonasikan kepada delegasi 3 kaum, yaitu Yatim Piatu, Fakir, dan difabel. Selama ini, SMP GIS telah bekerja sama dengan Senyum Bumi untuk program sedekah sampah di sekolah. Dimana sampah-sampah botol air minum kemasan, atau sampah kertas dan barang-barang lainnya yang dihasilkan sekolah dibawa oleh Senyum Bumi untuk diolah dan dijual kembali, dikonversi menjadi nilai tunai, lalu didistribusikan kepada delegasi 3 kaum tadi.

Melalui kegiatan proyek ini, para siswa diharapkan dapat memahami permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar, mengambil sikap dan aksi nyata untuk terbiasa mengelola sampahnya sendiri dan berkontribusi positif bagi lingkungan. Adapun karakter yang diharapkan tumbuh dan berkembang pada diri anak antara lain bernalar kritis, melihat kondisi yang ada terkait dengan permasalahan sampah, mampu berkolaborasi untuk menawarkan solusi, serta menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam hal berahlak mulia terhadap sesama manusia dan alam, mandiri dan kreatif.

Semoga pengalaman belajar yang dikemas melalui proyek "My Contribution for the Environment" ini dapat menjadi pengalaman belajar yang bermakna dan mampu membangun karakter siswa seusia dengan profil pelajar Pancasila.

YOUTH SEMINAR

By: Anjar Supratiwi, S.Pd. > Teacher of JHGIS



"P"ada bulan Oktober 2021, SMP Global Islamic School menyelenggarakan kegiatan seminar remaja untuk siswa/i kelas 7 dan kelas 8 melalui digital zoom meeting. Seminar yang di bagi menjadi 2 sesi ini mengangkat tema yang berbeda, untuk level kelas 7 memiliki tema Anti Perundungan "Your Attitude is Your Identity" dengan pembicara kakak Syarafina Kuswahyuni yang merupakan alumni SMP GIS angkatan 10 dan juga alumni Psikologi UI. Syafarina pernah aktif mengisi konten di platform pendidikan dan psikologi Satu Persen-Ind. Life School. Seminar ini di sajikan dalam bentuk talk show dengan moderator mr. Adit guru BK SMP GIS

Banyak yang di bicarakan dan di gali seputar bullying, diantaranya kak Yuni menyampaikan bagaimana kita bersikap untuk dapat menghadapi perilaku bully. Bila kita menghadapi sikap atau komunikasi yang membuat kita tidak nyaman apalagi sudah mengarah ke tindakan bully walau orang itu mengatakan "hanya bercanda" kita bisa langsung mengatakan ketidaknyamanan kita, jangan diterima begitu saja perlakuan orang itu. Hal itu karena orang itu akan menganggap apa yang dilakukan memang bercanda, tidak menyadari kalau itu tindakan bully, makanya harus dikomunikasikan secara verbal dengan tegas dan baik. Katakan kalau kamu tidak suka, setidaknya orang yang bersikap seperti itu ke kita tahu bahwa kita tidak nyaman, dan jangan khawatir dibilang "baper".

Selain itu, kak Yuni menyampaikan tentang efek jangka pendek dan panjang dari perilaku bully yang dirasakan oleh para korban, diantaranya merasa tidak nyaman saat melakukan aktifitas sehari-hari seperti tidak mau datang ke sekolah karena takut, bahkan bisa menimbulkan reaksi fisik seperti muntah-muntah, buang-buang air karena sangat takut untuk datang ke sekolah. Jangka panjangnya ketidaknyamanan yang dirasakan akan berulang, merasa sendiri, tidak punya

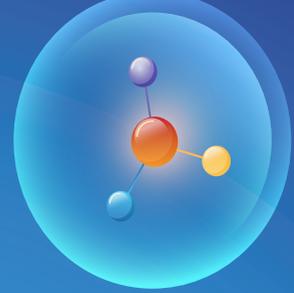
teman, saat bertemu takut dikatain, di ejek, di bully dan bila itu dirasakan sampai berulang, setahun misalkan, maka setelah lulus hal tersebut akan menimbulkan rasa trauma yang berlanjut dan mengakibatkan penyakit mental. Di akhir sesi ini kak Yuni berpesan dan menekankan kepada adik-adik semua di SMP GIS untuk tidak melakukan bully dalam bentuk apapun karena sangat merugikan dan memiliki efek jangka panjang yang sangat serius.

Untuk seminar sesi 2 yang diikuti oleh siswa/i kelas 8 diadakan pada tanggal 18 Oktober 2021 bertemakan "Menjaga Kesehatan Tubuh dari Zat-Zat Terlarang dan Berbahaya", bekerjasama dengan Seba Med. Seminar ini menghadirkan dr. Mutiara Lirendra sebagai nara sumber dan ms.Inay sebagai moderatornya. dr. Mutiara memberikan penjelasan tentang berbagai macam zat berbahaya yang masuk golongan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya) dari yang dianggap biasa saja efeknya sampai yang paling berbahaya. Hal ini harus diketahui oleh para remaja karena tanpa disadari zat-zat ini dekat dengan kehidupan dan pergaulan mereka para remaja.

dr. Mutiara juga menjelaskan kepada siswa/i kelas 8 bahwa diri mereka itu sangat berharga bagi keluarga, jadi bila mereka memilih hal yang tidak baik atau merugikan diri sendiri, sampai merusak diri dengan memakai zat-zat berbahaya tentunya akan membuat orang tua, keluarga dan orang-orang yang sayang dengan mereka akan sedih dan kecewa. Memiliki pergaulan yang sehat, saling memberikan pengaruh baik, mencari kegiatan positif yang kamu senangi, memiliki tempat untuk bercerita merupakan hal-hal yang dapat kalian lakukan sebagai seorang remaja saat ini, untuk dapat terhindar dan tidak melakukan perilaku negatif.

Stress management juga dapat dilakukan seperti menuangkan apa yang kita pikirkan/rasakan, refleksi diri, mau belajar, memberikan diri penghargaan (reward your self), jangan membandingkan atau sibuk mencari hal di luar diri kamu sendiri (jadi yang terbaik versi diri kamu). Di akhir sesi dr.Mutiara mengajak kita semua untuk dapat menjaga diri, jangan percaya penuh terhadap ajakan yang tidak baik, berani tegas menolak dan hindari topik yang mengarah pada hal-hal negatif.





SCIENTIFIC PROJECT PRESENTATION

By: Siti Baroroh, M.Pd, > Teacher of JHGIS

Menulis merupakan keterampilan yang wajib dikuasai seorang siswa di era milenial saat ini. Sebagai salah satu bagian dari literasi, keterampilan menulis biasanya dibarengi dengan keterampilan membaca. Siswa yang mampu menulis dengan baik, tentunya juga memiliki kemampuan membaca yang baik pula. Tulisan seseorang dapat menjadi cermin bagaimana pengalaman membaca yang telah dilaluinya. Selain itu, keterampilan dalam menyusun kalimat juga membutuhkan latihan serta keahlian tersendiri. Semakin sering seseorang menulis, maka akan semakin banyak pengalaman dan membuat tulisannya semakin baik dan berkualitas.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, SMP Global Islamic School (SMP GIS) Jakarta berupaya mengembangkan kemampuan para siswanya dalam menulis, khususnya menulis karya ilmiah. Kegiatan menulis ilmiah ini menjadi pembelajaran bagi siswa bagaimana mereka dapat menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk yang sederhana melalui serangkaian penelitian. Untuk menuangkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan ini siswa harus menerapkan kaidah ilmiah berdasarkan atas data dan fakta yang diperoleh. Penulis juga harus mampu menjelaskan serta mempertanggungjawabkan hasil tulisan yang telah disusunnya. Agar dapat dipahami dengan mudah, tulisan disusun menggunakan bahasa yang lugas serta tidak menimbulkan tafsiran ganda.

Menulis Karya Ilmiah (KI) menjadi salah satu program wajib yang dilaksanakan setiap tahun di SMP GIS Jakarta. Program ini diperuntukkan bagi siswa kelas IX yang hendak mengakhiri masa belajarnya. Sebagai salah satu mata uji praktik khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia, Karya Ilmiah dijadikan sebagai salah satu persyaratan kelulusan dan wajib diikuti oleh seluruh siswa. Melalui program ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk berpikir ilmiah dan logis, melainkan juga

kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab.

Setiap siswa menyusun Karya Ilmiah di bawah arahan seorang guru pembimbing. Setelah mengajukan topik, berdiskusi, dan menyepakati topik yang dipilih bersama dengan guru pembimbing, siswa dapat memulai penelitiannya. Penelitian tersebut dapat berupa penelitian lapangan, survei, studi pustaka, atau eksperimen sesuai dengan minat dan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Selanjutnya penelitian yang mereka lakukan disusun sesuai dengan panduan menulis karya ilmiah.



Tulisan harus mematuhi sistematika dan aturan yang terdapat pada buku pedoman penulisan yang telah ditentukan.

Pada setiap tahap penulisan siswa selalu berdiskusi dengan guru pembimbing tentang langkah-langkah yang harus mereka lakukan. Tidak menutup kemungkinan siswa mengubah topik saat penelitian yang dilakukan ternyata menemui kendala di lapangan. Pada tahap akhir, siswa membuat Power Point (PPT) dan mempresentasikan hasil penelitiannya di depan teman-teman dan dewan penguji. Inilah tahap akhir dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan oleh para siswa yaitu Ujian Presentasi Karya Ilmiah (Scientific Project Presentation). Dalam presentasi tersebut, siswa dituntut untuk mampu menjawab secara logis setiap pertanyaan yang diajukan oleh para penguji seputar penelitian yang telah dilakukan.

GISCUP IX: KEEP GLOWING & GROWING TO BE STRONG INDONESIAN YOUTHS

By: Calista Azra Maulidya > Student of JHGIS



GISCUP is an event that is held periodically once every two years, in Junior High Global Islamic School 1. GISCUP IX is the first one that successfully managed to bring the experience online. The event officially started on November 8th, 2021, and ended on November 23rd, 2021. The true vision of this event is to provide a platform for students that are at their peak of vibrancy, to develop their potential in a way that they can express their passion in a more challenging social setting. This purpose fits with



GISCUP IX's theme, "Keep Growing & Glowing to be Strong Indonesian Youths" which means that the young generation is capable of growth and they can only shine brighter when developing a sense of self-expression from competing healthily in the fields that they want to pursue.

GISCUP IX offered competitions in the branches of Sport (3-Point Contest & E-Sport), English (Story Telling & Speech), Academics (Fun Math), Religion (Muhadhoroh), and Art (Digital Poster, Musical Poetry, Traditional Dance, & Vocal Group). In the factor of the event being held online, it brought out the chance of freedom in space and cavity of execution. The participants of these competitions are spread out of students around Indonesia, in addition to students from other Southeast Asian countries like Thailand. The committees; consist of Junior High Global Islamic School's

best students and teachers who collectively work together to build the event that handled hundreds of participants. Through Zoom Meeting that's broadcasted live on YouTube, the contestants compete either by presenting a video they have prepared or live. Most of the contestants were being judged by external experts from each field to remain unbiased.

The competitions went one by one simultaneously and each survived all the bumps and challenges, reaching a successful end.

Right at November 23rd, is the date that many people look forward to, the Closing of GISCUP IX. The Closing took place at Global Islamic School 1's main auditorium, broadcasted on YouTube for the public. Some JHGIS students participated in the form of dance groups, bands, theatre drama, and many other various performances. GISCUP IX also invited Muhammad Fadli, to talk about his experience in pursuing his dream of being a Paracycling athlete. The musician, Jaz, and his band, also performed his live music at the very end of the agenda as the highlight of the event. Through the live stream, over five million rupiahs were raised for the benefit of the Taufan Community. GISCUP IX went smoothly because of the extraordinary effort of the committees and teachers, the support of parents, BKOMG, sponsors, alumni, and participants involved. GISCUP IX brings great life lessons, a meaningful bond of collaboration, and an overall unforgettable experience.





Teacher's Day

By: Calya A. Pratista Nusa > Student of JHGIS

Student Council Board-, is one of the organizations in Junior High Global Islamic School to give the students a platform to develop their potential academically and non-academically. By joining this Organization, of course, we have tons of experience, especially in running school events. Other than that, we can also socialize and make ourselves busy to participate in improving the quality of our beloved school.



One of the most touching programs for us-, is the Teachers Day program, which was held on 25th November; 2021. In this event, our performance as a student council was highly tested, because this big program, was handled 100% by us, the student council board. From arranging events in order; to arranging meeting hours that are certainly followed by school schedules and homework.

Of course, there are a lot of missed communications and problems when running this program but, that is also the fun part of being in an organization. There are so many challenges that we need to complete, and if we had completed those stages, there must be a lot more steps in the future with much more difficulties. For us, being in an organization is not only about designing events but also, about making friendships between members and feel supported by one another.

In running this program, we have to be really patient and lower our expectations a little because of the circumstances that require us to run this program online. Even though the event was held by zoom, we still had to make the event as good as possible, especially for the teachers.

The event begins with an opening by the MC, then the reading of the bear witness by the student council vice president, followed by the remarks from the student council president. After the series of formal events is completed, we'll continue by getting to the core of the event, and that is the announcement of the teacher's award that has been surveyed by the student council team through a google form link that has been sent to all JHGIS students.

There are so many nominations for the teachers. Such as "guru terfavorite", "guru terinspiratif" and many more. Teachers who receive an award will get a certificate. After that, we also give each teacher mystery boxes and flowers with a card that said our warm thank you, as gifts. The program ends by praying together and cutting the tumpeng rice.

After the event ended, all members of the student council at school, congratulated all the teachers. We saw a lot of smiles and laughter from the teachers which made us feel the euphoria on this special day. For us, seeing them happy, proud, and satisfied with our program results, it's a pleasure that makes all of our hard work pay off.

Well, that is one of the toughest programs we've managed to get through together, and in the future, there are still lots of programs that we need to run. There are also twists and turns of the organization that we need to overcome, and we're ready to do all those challenges again, together...

Learn from the Carboon Footprint Webinar

By: Jasmine Indy Almira > Student of JHGIS



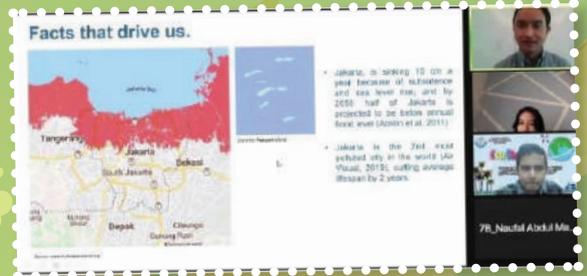
Pada perayaan Earth Day 22 April 2021 lalu, Pahlawan Energi mengadakan kegiatan event webinar, dengan tema "Know Your Carboon Footprint for a Better of Our Earth". Kegiatan webinar ini juga diisi dengan kegiatan kampanye, pesan ajakan untuk keep clean, less plastic and save energy. Webinar terbuka untuk umum bukan hanya siswa JHGIS, tapi siswa dari sekolah lain. Bahkan ada calon siswa (masih duduk di kelas 6 SD) yang mengikuti kegiatan tersebut. Tak disangka, ternyata siswa tersebut sekarang menjadi siswa JHGIS dan menjadi anggota Pahlawan Energi 2021 - 2022. Dia adalah Evan Hafizh Kharisma.

Jadi, apa sih carboon footprint itu? Carboon footprint bisa diartikan sebagai jejak karbon yang berarti emisi karbon yang dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan kita sehari - hari. Bahwa setiap kegiatan yang kita lakukan akan menghasilkan emisi karbon. Dan itu berdampak buruk bagi lingkungan dan bumi kita. Semakin tinggi jejak karbon yang kita hasilkan, semakin buruk dampaknya bagi lingkungan dan bumi kita. Kita telah merasakan dampaknya kini, cuaca yang tidak menentu, bumi yang makin panas, itu semua membuat kita tidak nyaman.

Bagaimana jejak karbon dihasilkan? Kita ambil contoh bagaimana sosis sapi cepat saji dihasilkan. Pertama ada peternakan sapi, tempat sapi dipotong. Tahukah teman-teman, bahwa peternakan sapi menghasilkan gas metana yang mencapai 14,5% dari total emisi gas rumah kaca dunia. Belum lagi proses pengolahan daging sapi hingga packaging-nya. Proses distribusinya, dimana pihak distributor akan mengirimkan produk sosis sapi tersebut ke konsumen menggunakan transportasi kendaraan berbahan bakar minyak bumi, yang akan menghasilkan emisi karbon. Produk sosis sapi juga harus disimpan di lemari pendingin yang menghasilkan emisi. Konsumen membeli dan mengolahnya agar siap dimakan menggunakan kompor gas maupun listrik

yang menghasilkan emisi. Belum lagi packaging dari sosis yang akan berakhir sebagai sampah yang ditimbun atau dibakar, sehingga kembali menghasilkan emisi.

Penjelasan di atas, merupakan salah satu informasi yang didapat dari kegiatan webinar. Contoh kegiatan kita yang menghasilkan jejak karbon yang mungkin tidak kita sadari. Padahal hampir seluruh kegiatan kita menghasilkan emisi. Karena itu kita perlu melakukan sesuatu, merubah gaya hidup. Kita bisa memulai membeli peralatan hemat energi, menggunakan kertas recycle, membawa botol minum sendiri, mengurangi



pembelian air kemasan, bila terpaksa membeli air minum kemasan, maka pilah sampahnya untuk di daur ulang. Kurangi penggunaan listrik, matikan lampu yang tak perlu, atur suhu AC, cabut kabel yang tidak dipakai, dan menutup pintu jika AC menyala. Kurangi atau kalau bisa, stop penggunaan plastik. Karena sampah plastik susah terurai dan merupakan jenis sampah terbanyak di lautan yang mengganggu dan mengancam kehidupan banyak mahluk.

Prinsip saya saat bergabung dengan Pahlawan Energi "bahwa mimpi dan cita-cita saya percuma saja, jika tempat untuk mewujudkannya (bumi) rusak. Karena itu saya ingin berkontribusi untuk menjaga, merawat, dan menyayangi bumi lewat kegiatan dan program Pahlawan Energi. Menjaga bumi adalah kewajiban kita semua. Karena manusia adalah khalifah, dan bumi adalah titipan Tuhan. Berikut tipit Surat untuk Bumi,

Digital Transformation in Scout Penggalang Training

By: Maulana Darmajati, S.S. > Teacher of JHGIS



Digital transformation is a process of irreversible change towards a future based on technology utilization of information and communication significantly to add value to scouting.

Technology develops rapidly so that it changes the way people move, communicate, and transact. Various applications provide features that allow services to occur which is faster, better, and cheaper. The millennial generation wants all interactions and transactions to be carried out using technology.

Scouting is a forum for non-formal education processes in shaping the character of the nation's generation carried out in Indonesia. Through the Scout extracurricular, students can develop their talents and potential in various fields. This is because Scout's extracurricular activities are varied and broad in scope. Therefore students' talents and interests can be honed through this extracurricular.

In the 2013 Curriculum, scouting is defined as a mandatory extracurricular activity in basic education (SD/MI and SMP/MTs) and secondary education (SMA/MA and SMK/MAK). The implementation can be done in collaboration with the Kwartir Ranting and Kwartir Cabang. Therefore, Scouting Education as a Compulsory Extracurricular is an activity program that must be followed by all students, except for students with certain conditions that do not allow them to participate.

Penggalang Scouts are members of the Scout Movement aged 11 to 15 years. The name Penggalang is taken from the basic figure of the Scout Movement which is rooted in the romance of the nation's struggle for independence from Dutch colonialism, namely "the period of gathering unity" which was embodied in the youth oath pledge on October 28, 1928.

During the pandemic, Scouting activities for the Global Islamic School Junior High School are still carried out every week through various online media. Even though it was carried out online, scouting activities continued to run smoothly, starting from the delivery of materials, quizzes, making video creations, meetings, and watching

videos together online. Scouting activities are still carried out even during the pandemic. Of course, we use various online media to keep Scouting activities running, such as Whatsapp and Zoom meetings.

The main task of the Scout Leaders is to educate the Scouts Penggalang to grow and develop into figures that are in accordance with the goals of the Scout Movement. Education carried out in troops and teams is peer-to-peer interactive education where the coach acts as a partner for students and educators or also called facilitators.

In interactive education, educators or facilitators must support students to participate actively in the process and direct them to find out for themselves the meaning or content of the education they are attending and use/apply it in their lives.



The General Skills Requirements (SKU) of 2011, in its formulation, have adjusted to 8 (eight) stages of the Renewed Approach to Program (RAP) from WOSM adapted to the conditions of the Scout Movement, with 5 (five) areas

of intellectual development, namely: spiritual, emotional, social, intellectual and physical (SESOSIF).

The series of activities carried out have the concept of the importance of scout learning with interesting and fun presentations. There are four GIS Junior High School Scout Leaders and subject teachers as internal GIS Scout Leaders who become facilitators in every Scouting activity Gugus Depan Jakarta Timur 04-203 /04-204 Global Islamic School 1 Junior High Base. The Scout Leaders at the Global Islamic School Junior High School refer to the SKU in the development of the five intelligence development areas through Zoom meeting.

Scouting education cannot run optimally in this condition because scouting education is character education. However, this educational goal is not impossible to achieve even without face-to-face. Scouts' identity symbolized in coconut shoots illustrates that they are ready to be planted and grow anywhere, and are useful for anyone. The Covid-19 pandemic has provided valuable lessons for the Indonesian people to be creative, innovative, and adaptive. The Global Islamic School Junior High School Scouts have proven they don't complain, and keep fighting in any situation.

Program Roots adalah program pencegahan perundungan berbasis sekolah yang dikembangkan oleh UNICEF Indonesia sejak tahun 2017 bersama Pemerintah Indonesia, akademisi, serta praktisi pendidikan dan perlindungan anak. Tujuan dari program ini adalah membangun interaksi positif di sekolah dengan memusatkan peran pelajar di sekolah sebagai 'Agen Perubahan' untuk menyebarkan pesan dan perilaku baik di lingkungan sekolah, khususnya kepada teman sebaya. Agen Perubahan dipilih berdasarkan hasil dari survei yang diisi oleh siswa-siswi kelas 7 dan 8 hingga akhirnya terpilih 30 anak yang merepresentasikan SMP Global Islamic School Jakarta.

"Duniaku Bisa Lebih Baik" merupakan slogan yang diusung oleh agen perubahan dalam mengkampanyekan perilaku positif di sekolah. Slogan ini terinspirasi dari orang-orang yang pernah merasa sedih, sakit hati, kecewa, takut karena lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah. Agen perubahan akan berupaya mengatasi perilaku bullying yang mungkin bisa terjadi di dalam sekolah, agen perubahan juga siap untuk mendengarkan keluh kesah serta menyemangati, mengajak, juga mendukung teman-teman yang membutuhkan.

Agen perubahan yang terpilih kemudian mengikuti sesi pelatihan selama 15 pertemuan yang dilakukan secara daring dan luring. Pada pelatihan ini fasilitator memberikan materi-materi mengenai perundungan dengan tujuan agar agen perubahan dapat mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang perundungan sebelum nantinya akan melakukan kampanye anti perundungan di sekolah. Pada 14 Desember 2021 dilaksanakan selebrasi Roots Day. Kegiatan ini memiliki tujuan yaitu untuk menyebarkan perilaku positif kepada seluruh civitas akademika di sekolah dengan mengkampanyekan



New Habits in The New Normal Era

By: Praditya Rizky Hutama, S.Pd. >
JHGIS

pesan anti perundungan dengan berbagai kreasi melalui media sosial.

Roots Day dibuka dengan sambutan kepala SMP Global Islamic School yaitu Ms. Dwi Supriyanti, S.H., mengutip dari sambutan beliau "Global Islamic School dengan salah satu Core Values nya yaitu marhamah atau kasih sayang, menanamkan kepada semua warga sekolah untuk saling menyayangi dan menciptakan suasana belajar maupun bekerja yang kondusif. Hal ini sejalan dengan apa yang menjadi bagian dari program Roots untuk mencegah perundungan di sekolah." Setelah sambutan dari kepala sekolah, kegiatan dilanjutkan dengan penayangan video rangkuman kegiatan selama program Roots serta video dukungan terhadap program Roots yang diberikan oleh alumni SMP Global Islamic School. Selanjutnya dilaksanakan deklarasi anti perundungan yang dipimpin oleh Ms. Dwi dan ditutup dengan membubuhkan tanda tangan yang dilakukan seluruh warga sekolah sebagai bentuk deklarasi.

Setelah Roots Day dilakukan, kegiatan kampanye anti perundungan akan terus digalakkan seperti yang diungkapkan oleh Jasmine, "Kita lebih fokus untuk melakukan kampanye sebanyak mungkin mulai dari hal-hal kecil seperti melalui instagram, twitter, tiktok, membuat konten, banner, dan banyak lainnya." Jasmine juga menambahkan bahwa "Perjalanan Roots masih panjang. Mungkin kampanye yang kami lakukan dampaknya tidak bisa didapatkan secara instan, tapi kami terus mengkampanyekan perilaku positif dengan konsisten dan secara menyenangkan" tutupnya.





There Is No Limit For Patience

By: Andari Azyati Aries Wibowo > Student of JHGIS

Terkadang semua masalah akan terselesaikan jika kita sabar. Di dalam kehidupan, sabar adalah suatu sifat yang sangat penting. Hadits menjelaskan bahwa kesabaran adalah sebagian dari iman. Sabar sendiri adalah salah satu sifat yang sangat terpuji, karena membutuhkan tekad yang kuat agar seseorang bisa bersabar dalam menghadapi suatu hal.

"As Shobru minal Iman", sabar adalah sebagian dari iman. Sementara sebagian lagi adalah ungkapan rasa syukur atas nikmat yang diterima. Jika seorang hamba Allah Subhanahu Wata'ala mampu menggabungkan sifat sabar dan syukur, maka dia telah menggenggam kebahagiaan dalam hidupnya. Hamba tersebut akan merasa tenang selama hidup, karena ia telah menyempurnakan imannya untuk mendapatkan keridhaan Nya. Dalam hadits Qudsi Allah Subhanahu Wata'ala berfirman, "Siapa yang tidak bersyukur atas nikmat-Ku, tidak bersabar atas ujian-Ku, tidak mau menerima ketetapan-Ku, maka keluarlah dari bumi dan langit-Ku dan carilah Tuhan selain Aku".

Rasulullah SAW membagi kesabaran dalam empat kategori, yaitu:

1. Sabar dalam melaksanakan perintah Allah Subhanahu Wata'ala
2. Sabar ketika disakiti manusia
3. Sabar atas musibah yang menimpa
4. Sabar dalam kefakiran dan kemiskinan

Kesabaran adalah cahaya yang menerangi manusia dalam kegelapan. Kegelapan musibah yang mengguncang jiwa dan batin manusia. Kegelapan dalam meniti jalan menuju kebenaran yang belum dicapai. Di sisi lain, para ahli makfirat mendefinisikan kesabaran sebagai menahan diri dari kebencian, menjaga lisan dari keluhan, menjaga anggota tubuh dari perbuatan merusak dan menjaga hati dari kekufuran. Dalam realita hidup, tidak sedikit manusia yang tak kuasa menahan keluh-kesah saat tertimpa. Hal tersebut biasanya muncul sebagai tanda ketidak-mampuan jiwa. Siapa yang bersabar, maka jiwanya tidak akan terguncang. Orang yang

mengerti kesabaran akan selalu bersikap tenang dalam segala hal. Tidak pernah berkeluh-kesah, mencari kambing hitam, apalagi putus asa. Dengan kata lain, sifat sabar akan memancarkan sinar keteduhan, sikap yang bersahaja, ucapan santun yang menenangkan jiwa, karena semua permasalahan dikembalikan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan penguasa alam. Allah Subhanahu Wata'ala sendiri akan memberikan ganjaran bagi hambanya yang sabar. Di dalam Al-Qur'an Allah menyebut tentang sabar lebih dari 70 kali pada beberapa tempat. Bahkan, Allah juga mengaitkan berbagai derajat dan kebajikan dengan kesabaran sebagai hasilnya. Apa yang dimaksud dengan sabar ialah sabar dalam menegakkan kebenaran dan kebaikan. Di dalam Q.S. an-Nahl ayat 96: "Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal, dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

Salah satu bentuk kesabaran yang kita lakukan di dunia adalah berpuasa saat bulan Ramadhan. Saat kita berpuasa, maka kesabaran kita akan diuji. Tidak makan dan minum dari Subuh sampai Maghrib, juga menahan amarah dan emosi. Puasa merupakan bagian dari kesabaran, Allah Subhanahu Wata'ala berfirman, "Puasa itu untuk-Ku dan Aku lah yang akan membalasnya." Allah mewajibkan puasa kepada orang Islam di antara ibadah-ibadah lainnya yang mereka kerjakan, dan Allah berjanji kepada orang-orang yang bersabar bahwa Dia akan bersama mereka. Firman-Nya dalam Q.S. al-Anfaal ayat 46: "Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."





Tari Saman or Ratoeh Jaroe?

By: Inayatul Jannah, S.Pd. > Teacher of JHGIS

Bangga !!!

Satu kata yang mampu mendeskripsikan bagaimana tari asal Aceh ini mampu memukau penonton baik dalam maupun luar negeri dalam perhelatan Opening Asian Games 2018. Namun, ada yang menggelitik penulis, yaitu perbedaan penulisan nama tarian asal Aceh tersebut. Jika beberapa headline berita di atas menyebutkan nama tarian dari Aceh adalah Tari Ratoeh Jaroe, di beberapa headline berita, justru tertulis nama tariannya adalah Tari Saman. Sebagaimana headline yang tertulis di Kumparan News & Detik News:

Cerita Denny Malik latih 1600 Siswa Menari Saman di Asian Games-Kumparan News
Bukan Tari Saman, Ini Tarian Aceh di Pembukaan Asian Games-Detik News

Jadi, manakah yang benar? Tari Saman atau Tari Ratoeh Jaroe?
Sama-sama berasal dari Aceh, kedua tari di atas ternyata memiliki beberapa perbedaan. Dilansir dari Serambiwiki.com, ada 5 perbedaan antara Tari Saman dan Tari Ratoeh Jaroe:

1. Asal

Sebagaimana kita tahu, kedua Tari Saman & Tari Ratoeh Jaroe berasal dari Aceh. Namun Tari Saman berasal dari suku Gayo, sedangkan Tari Ratoeh Jaroe berasal dari kreasi seorang seniman Aceh yang bernama Yusri Salaeh atau Dek Gam pada tahun 2000-an. Memang benar tari Saman yang mempengaruhi lahirnya tari Ratoeh Jaroe, namun Dek Gam memadukan banyak tarian seperti tari Likok Pulo, Rapai Geleng, Tarek Pukat & tari asal Aceh lainnya. Jadi, bisa disimpulkan bahwa Tari Ratoeh Jaroe adalah hasil perpaduan dari beberapa tarian Aceh termasuk tari Saman.

2. Bahasa dan Syair

Dalam tari Saman, bahasa yang digunakan adalah bahasa Gayo. Sedangkan bahasa yang digunakan dalam Tari Ratoeh Jaroe adalah bahasa Aceh.

3. Makna

Dalam Tari Saman, nilai yang diusung adalah nilai pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahawanan, kekompakan dan kebersamaan sedangkan nilai dalam Tari Ratoeh Jaroe adalah semangat wanita Aceh yang dikenal kuat, tangguh, pemberani dan memiliki tekad kuat yang sudah dikenal sejak masa lampau.

4. Penari

Tari Saman dimainkan oleh penari laki-laki dengan jumlah ganjil. Sedangkan Tari Ratoeh Jaroe dimainkan oleh perempuan dengan jumlah genap.

5. Alat Musik

Berbeda dengan Tari Ratoeh Jaroe menggunakan menggunakan alat musik (rapai) sebagai pengiring tarian, Tari Saman hanya menggunakan suara dari para penari & tepukan tangan sebagai pengiring.

6. Kostum

Berbicara tentang kostum, Tari Saman identik dengan baju kantong bermotif Kerawang dengan warna dasar hitam dan motif berwarna merah, putih, kuning dan hijau. Sedangkan kostum penari Ratoeh Jaroe adalah polos dan kebanyakan berwarna merah, kuning dan hijau dengan kombinasi tenun khas Aceh untuk menghiasi bagian depan kostum. Songket khas Aceh dikenakan oleh para penari Ratoeh Jaroe yang dipasangkan dengan kostum yang berwarna cerah.

Demikianlah beberapa perbedaan mendasar antara tari Saman & tari Ratoeh Jaroe. Di SMP GIS sendiri, ekskur yang dilaksanakan adalah ekskur tari Ratoeh Jaroe karena mayoritas peminatnya adalah anak perempuan. Ekskur ini sudah berlangsung lama dan sudah beberapa kali menghadihkan trofi bagi sekolah. Semoga Ekskur Tari Ratoeh Jaroe tetap berjalan agar nilai-nilai dalam tari ini mampu menginspirasi siswi SMP GIS menjadi wanita yang tangguh, kuat & pemberani.





Speak in Life

By: Firdaus Noor Farid, S.Si, M.Pd > Principal of SHGIS

"Boneless tongue" is one of the most common proverbs we hear. Because it's so easy to say words and sentences.

Good words and sentences will be pleased to hear, they can provide benefits, and even inspiring for others. On the other hand, the tongue can be as sharp as a sword when the words and sentences that come out hurt others.

Currently in this digital era, with sophisticated technology, our fingers can pronounce words that have same effect as our tongue. One of the examples is social media.

Islam encourages all Muslims to always use their tongue to say good and noble words. Do not say words that hurt, insult, ridicule, or criticize others. It also disallows Muslims to mention other forms of verbal sins, such as dirty words or swearing. Rasulullah SAW said, (narrated by Bukhari), "A believer is not a detractor and one who likes to curse, who is vile and whose speech is dirty." By saying good words, a Muslim donates in the form of words. It means that other people have benefited from his words. As the Messenger of Allah said, "There is no beloved charity to Allah more than good words." (HR. Baihaqi). If Muslims cannot keep their tongues from bad words, then their faith should be questioned. The Messenger of Allah said, "Whoever believes in Allah, he should pronounce good words or keep silent." (HR. Bukhari and Muslim).

Regarding the importance of speaking well, Qur'an has illustrated to us that there are nine kinds of words that can be used as a guide to speaking, those are:

First, Qaulan Ma'rfan (Good Words)
QS Al Ahzab: 32

Second, Qaulan Sadīdan (Strict and True Words)
QS Al Hajj: 30

Third, Qaulan Layyinan (Meek Words)
QS Thaahaa: 44

Fourth, Qaulan Maisūran (Easy Words)
QS Al Isra': 28

Fifth, Qaulan Balīghan
(Words that Imprint on the Soul) QS An Nisa: 63

Sixth, Qaulan Karīman (Noble Words)
QS Al Isra': 23

Seventh, Qaulan Tsaqīlan (Words Full of Meaning)
QS Muzzammil: 5

Eighth, Ahsanu Qaulan (The Best Words)
QS Fushshilat: 33

Ninth, Qaulan 'Adhīman
(Words Containing Major Sins) QS Al Isra': 40

Global Islamic School's core values are characteristics that are shared and valued by all students, educators, and education staff. Assertive is one of the GIS core values, which is in line with Qur'an guidance to speak, that is to build reliable communication to create positive experiences and good relationships that respect the rights of others.

Those are the words that are taught to us in living life.

Hopefully, it can be a self-reminder to always keep our tongue in pronouncing good words and avoiding bad and useless words.

RAMADAN TEACHES US TO BE PATIENCE

By: Kartika Lestari, S.Pd. > Teacher of SHGIS



Ramadan adalah syahrus shabr (bulan kesabaran). Sabar dimaknai dengan kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas secara positif. Manusia yang sabar akan selalu memandang kejadian yang menimpanya dengan cara berpikir, melihat, mendengar, atau merasakan ramadan bukan sebagai suatu ancaman atau hukuman bagi dirinya, tetapi justru memandang ramadan sebagai tantangan bahkan peluang untuk terus mengkaji diri secara mendalam dan memahami makna yang tersurat maupun tersirat dari pengalaman spiritualnya tersebut.

Orang yang berpuasa akan menjadi orang yang sabar, penampilannya selalu tenang, sejuk, mengesankan dan tidak tergesa-gesa dalam melakukan suatu aktivitas. Orang yang berpuasa cenderung akan berpikir secara sistematis dan mencoba memahami manfaat serta akibat dari apa yang dilakukannya.

Dengan kata lain, orang yang sabar berarti ia telah mampu melakukan pengaturan diri (self-regulation) terhadap empat aspek dalam pribadinya secara baik, yakni (1) kendali diri (self control), kemampuan mengelola emosi dan desakan (impuls) hati yang merusak, (2) sifat dapat dipercaya (thrustworthiness), (3) kehati-hatian (conscientiousness) atau peka terhadap kata hati nurani, dan (4) inovasi (innovation), mudah menerima dan terbuka gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.

Sejenak mari kita berkaca dalam diri kita tentang

sabar dalam diri masing-masing. Jika kita masih sering emosional ketika memecahkan persoalan, selalu tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan dan marah ketika keinginannya belum terpenuhi, berarti pribadinya belum matang. Sebaliknya, orang yang sabar dalam kondisi apa pun; ketika menerima nikmat, mendapat ujian atau cobaan, bahkan ketika menerima musibah sekalipun, berarti orang tersebut kepribadiannya telah matang. Yaitu pribadi yang mampu tampil secara meyakinkan, penuh percaya diri, mengedepankan pertimbangan nalar dan kreatif-inovatif.

Karena itu, bukanlah sesuatu yang mengada-ada jika Allah memberikan jaminan kesuksesan hidup bagi siapapun hamba-Nya yang sabar. Demikianlah rahasia yang sebenarnya, mengapa Allah Swt. sangat menghargai orang yang sabar. Sabar dalam menjalankan perintah-Nya termasuk menjalankan shalat dan puasa.





BULLYING FROM SOCIAL SCIENCE PERSPECTIVES

By: Andrea Neysa Ardedia > Student of SHGIS



Greetings! I'm Andrea Neysa, the founder of an independent youth organization called Indonesia Bebas Bully. When I was 16 years old, I initiated this organization for teenagers to increase their knowledge about bullying and raise public awareness to stop it. Indonesia Bebas Bully has done many things, such as collaborating with numerous communities and maximizing the use of social media. At the age of 17, I managed to become a guest star on various podcasts and even as an interviewee at webinars organized by well-known universities such as UNS, UNPAD, President University, and Prasetya Mulya University. In this article, I will talk about bullying from a social science perspective.

PSYCHOLOGICAL PERSPECTIVE

There's a theory that can explain the psychological motives of bullying, which is a study by Barbara Coloroso. According to the theory, there are four elements of bullying. Firstly, is the Imbalance of Power. The theory assumes that a bully may be older, younger, more robust, more significant, more verbally proficient, have higher social status, or be from a different race. Secondly, their Desire to Hurt. The theory assumes that bullying means causing emotional pain or physical injury,

involving actions that can hurt and pleasure in the perpetrator's heart when witnessing the victim's suffering. Thirdly, a threat of further aggression. The theory assumes that bullying tends to be done or repeated until the perpetrator is satisfied to see the victim's condition. Lastly, Terror. It occurs when bullying increases because bullying is systematic violence that is used to intimidate and maintain dominance.

SOCIOLOGICAL PERSPECTIVE

In sociology, a theory called the Symbolic Interaction theory by George Herbert Mead. In this theory, bullying is the act of someone who has power that is built between students by using signs of violence. Bullying is usually carried out by dominant students such as seniors. Most seniors claim that bullying is a hereditary act that has been carried out since the previous senior era. In conclusion, the motive behind this is seniors wanting revenge against their earlier seniors by getting revenge on their juniors. This action aims to show their existence among the students at school.



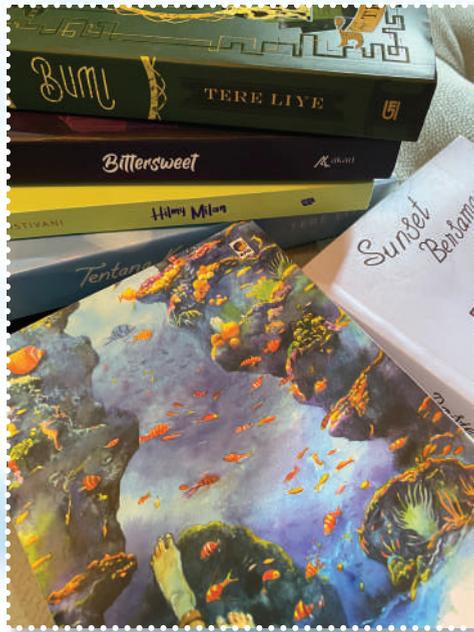


Positivity in The Middle of Pandemic

By: Alwiyah Jasmin Farhana > Student of SHGIS



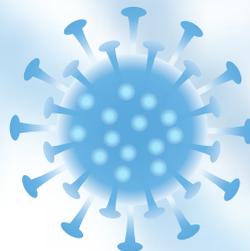
This pandemic has changed our lives almost entirely just in a few months. One of these changes is to our characters, which I personally experienced. The surrounding environment, such as the people around us during the pandemic played a big role in the development of our characters. That's why we need to make sure that our surrounding environment is free from toxicity. Human beings as social creatures need interactions and help from others: from our families, friends, and even the public. Without realizing it, we can put ourselves in a toxic environment that could affect us negatively. I personally always instill things in myself to be aware of and avoid poor environments. To begin with, I have to know what's right and wrong in my surrounding environment so that I would not be influenced by others easily. Besides, I always hold onto the good principles that I have instilled in myself, the most important being the courage, to be honest. This means that if someone in my environment has done something that badly affects me or others, I will speak honestly to them. The courage to say "no" to a harmful environment is one of the keys to keeping a positive environment.



first start with ourselves. There are many ways to make sure that we always think positively. One of the ways I use is by keeping myself busy with hobbies that are beneficial. Reading is one of the main hobbies that can help me avoid bad thoughts that would often appear in my head. Other than spending my time in a beneficial manner, by reading I can receive a lot of new knowledge. Other than doing beneficial activities, we also need to instill small ideas in ourselves such as always speaking nicely to ourselves such as "You've worked well, tomorrow surely can be better." Moreover, as humans we have to continue to be grateful, be self-responsible, change "can't" to "can", and we certainly must always be in a positive environment. These things have helped us to always think positively in this pandemic.

In this pandemic, people must know about the increase of COVID-19 in our environment. It is important for us to know the effect, symptoms, and treatments of the disease. This will allow us to avoid harmful virus. We must also follow health protocols, and put importance on our health and others. I hope that we all can stay healthy and act positively toward each other.

A discussion about a positive environment would not be far from the idea of a population that is always positive in its daily activities. Because of that, to create a good environment we must





More Gratitude and Patience

By: *Az Zahra Chiara Shuwan* > *Student of SHGIS*

Pada bulan Ramadhan baik tahun ini maupun tahun sebelumnya kita selalu diajarkan untuk bersyukur dan bersabar dalam puasa. Bersabar adalah hal yang sangat penting di bulan puasa karena persyaratan dalam berpuasa yaitu menahan hawa nafsu. Ada begitu banyak bentuk hawa nafsu mulai dari menahan untuk tidak makan dan minum, tidak berkata kasar dan sebagainya. Untuk menahan semua itu tentu dengan bersabar. Melatih kesabaran kita di dalam puasa ini dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari terus menerus sehingga kita terbiasa dan selalu bersabar walau kita sudah melewati bulan puasa.

Bersabar itu sendiri sudah menjadi pahala untuk kita. Selain bersabar kita juga harus bersyukur dengan segala kenikmatan yang diberikan Allah swt untuk kita. Kita juga harus bersyukur di

bulan Ramadhan karna Allah menganugerahkan berbagai macam aktivitas yang berkaitan dengan jasmani dan rohani. Kenikmatan Ramadhan dapat diperoleh melalui penataan jiwa dan raga. Melalui ibadah kita bisa sholat lebih rajin, perbanyak sholat sunnah, saling berbagi agar puasa kita lebih sempurna dan bisa mendekatkan diri lebih dekat kepada Allah swt.

Kita yang masih diberi nafas sehingga masih bisa bertemu Ramadhan selanjutnya dan harus selalu bersyukur agar senantiasa mendapat rahmat dan ampunan dari Allah swt. Sangat penting umat Islam untuk bersyukur agar tahun depan dan selanjutnya dapat merasakan bulan Ramadhan karna tidak ada yang tau takdir kita kecuali Allah swt. maka dari itu manfaatkan sebaik mungkin peluang Ramadhan ini untuk bersyukur dan bersabar. Karna bersabar dan bersyukur saling berdampingan dalam kehidupan.





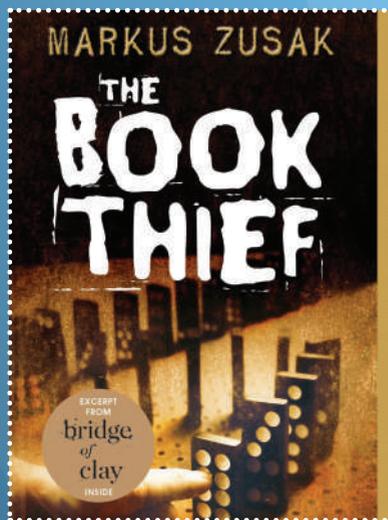
Book Review

Kekuatan Kata-Kata - The Book Thief

By: Sammy Ahmad Haidar > Student of SHGIS

The *Book Thief* mengisahkan seorang anak bernama Liesel Meminger yang terungkap memiliki latar belakang komunis. Alur cerita membawa pembaca ke dunia dalam keadaan perang melalui sudut pandang Liesel. Holocaust dan “pemurnian” negara oleh Nazi adalah salah satu dari banyak peristiwa yang muncul di benak penulis sepanjang novel, hal itu membuat alur cerita pada novel tersebut jauh lebih menarik. Cerita dimulai saat Death memperkenalkan dirinya sebagai narator novel yang tidak biasa dan mahatahu.

Plot cerita *The Book Thief* terdiri atas berbagai peristiwa bersejarah seperti Perang Dunia, Holocaust, pertempuran-pertempuran terkenal di Perang Dunia Kedua, dan kemenangan atas Eropa sambil mempertahankan imajinasi kreatif dari cerita fiksi. Dengan demikian, pembaca novel dapat memahami berbagai tema dari perjalanan Liesel selama perang. Contohnya termasuk kekuatan kata-kata, karena buku dan kata-kata yang terdapat di dalamnya memiliki nilai yang luar biasa. Hal ini menunjukkan bahwa kata-kata adalah salah satu cara yang lebih kuat untuk terhubung dengan orang lain. Contoh yang bagus adalah ketika Hans (ayah angkat) mengajar Liesel untuk mempelajari abjad dan membaca buku. Momen seperti itu membantu mereka mencapai ikatan yang dalam. Contoh dalam sejarah adalah Hitler dan Partai Nazi-nya, karena dia tidak memerlukan senjata untuk mendapatkan pengikut dalam jumlah yang cukup besar.



Tema lain yang menarik dalam novel ini adalah dualitas kemanusiaan, yaitu kebaikan dan keburukan umat manusia. Kebaikan terutama dipersonifikasikan melalui Hans, di mana dia akan tetap bersama Liesel di setiap langkah dan mencintainya seperti seorang ayah. Kekejaman umat manusia selama Perang Dunia Kedua terlihat dalam kematian saudara laki-lakinya, penganiayaan Max.

Setelah membaca buku ini, saya merekomendasikan pembaca untuk membaca *The Book Thief* untuk berbagai tema yang disampaikan melalui kengerian Perang Dunia II karena mendorong pembaca untuk mencermati perkembangan karakter dan untuk memahami apa artinya hidup melalui perang. Saya merasa cerita ini cukup menginspirasi dan menyenangkan untuk dibaca. Menginspirasi karena Liesel tidak peduli rintangan apa yang dia hadapi dan bertahan melalui rasa sakit dan kesulitan. Dan menyenangkan karena melihat bagaimana peristiwa-peristiwa tertentu dapat memengaruhi setiap karakter dan bagaimana mereka berkembang menjadi versi terbaik mereka.





Get Around Turkey & Andalusia

By: Hilmi Nur Alwan > Student of SHGIS



immersed to the historical location. We learn about the places in detail. Going from who built it, the culture of the place, the architecture of the buildings, their customs, and how it impacted the rest of the world. Besides learning about the locations, we also learn about the people of those places. We looked into some historical figures such as Tariq Bin Ziyad and their actions in the past.

On Tuesday, February 15th, 2022. Senior High Global Islamic School held a virtual field trip through zoom meeting where the plan for the activity was to dive deeper into the history of Islam in the region of Andalusia and the country of Turkey. In this virtual field trip, we were given an in-depth explanation of the locations and their history in the past. Along with the decline of Islam in these places after its golden age. For Andalusia, we were guided by a virtual guide group leader and for Turkey, we were shown videos about the historical places, along with the history of Islam in Turkey after it. The locations we visited include Gibraltar, the Great Mosque of Cordoba, Alhambra, Haga Syafiah, and the Sulaymaniyah Mosque.

We visited the places through pictures, concise explanation videos, and 360-degree videos where we can look around at our surroundings and get



The intention behind this virtual field trip was to open our minds to the history of Islamic civilization in other parts of the world, understanding and learning about the people, architecture, and culture of these places. By expanding our knowledge of the past and learning from the mistakes people made back then, we now know so much more than we did before in terms of the world of Islamic civilizations. With that knowledge inside our heads, we might learn to make better decisions in the future and have a whole new outlook on the world.



Overall, this virtual field trip was an incredibly fun and informational activity. It teaches us about the importance of remembering the past and learning about them in meaningful ways. These detailed stories and deep explanations certainly have taught me a few new things. Hopefully, GIS will be able to do events such as this in the future.

Self Compassion Can Affect Others

By: Muhammad Arkan Aly > Student of SHGIS



What to and not to do during times of failure or misery can show the true character of a certain individual. Many say to use the darkness you feel as motivation, sacrifice your relationships, put yourself first and accomplish your goals they say. But, what if to accomplish those goals, you had to sacrifice your own well-being and relationships with others? Being able to accept the reality that we are facing despite the voice in your head urging you that you could've done better is something that we should work on. So with that in mind, I wrote this article in hopes of informing you all about the significance that self-compassion holds not only within ourselves but those around us as well. However, from a general view, it is quite unusual how "sympathetic pity to one's misfortunes" can be helpful. As displayed in the previous sentence, the definition of compassion more or less is feeling sorry for one in our case ourselves however despite this, many studies have linked the cause of anxiety disorders within today's society are actually linked to self-criticism. We are allowed to take a step back and just breathe. Breathe the stress away, breathe to loosen the weight on your shoulders – BREATHE to relax. Self-compassion is so important.

From a theoretical point of view, we can see self-compassion is incredibly important but we as individuals who live in this society, are still struggling to give ourselves self-compassion. To be honest, I myself struggle with this as well as I find it hard to give compassion towards myself but a recent event showed me the

importance of this ability. I was overwhelmed and it felt like everything was just going super downhill. My parents who I am forever grateful for continued to tell my brothers and I that we were going to be okay. They ensure that it takes time which I did believe but I knew it wasn't going to be that easy until I realized something that changed everything. Accepting the reality I was given. Too many times I thought about the past and I never looked at the present. Making small steps and adjustments to my life ended up making me happier overall despite the tremendous amount of improvement I needed in certain aspects but because of my self-compassion, I was able to slowly work on it without having to self criticize myself. I know that now is a period where I am right now is was destined to be and I need to work on myself now to become the best version of myself in the future.

So ultimately, if there is anything I want you guys reading this newsletter to take away is that life does get hard. Although I myself can't say I'm a master at it, I do know that self-compassion has helped me in its own ways and assisted me to become a better individual. Embrace the reality but don't forget that life is an uphill journey that puts little and big obstacles for us to tackle. No matter what happens, we all go through these challenges and it's up to us if you will let those events control us or we take control of them.





The Role of Muslim

Muhammad Ibn Musa Al-Khwarizmi

By: Marsha Tazkia > Student of SH GIS

Siapa yang tidak mengenal Al-Khwarizmi? Beliau merupakan seorang ilmuwan muslim yang sangat berjasa atas kontribusinya dalam ilmu pengetahuan dan karya-karyanya sangat berpengaruh bagi peradaban manusia hingga saat ini. Beliau memiliki nama lengkap Abu Abdullah Muhammad Ibn Musa Al-Khwarizmi. Lahir di sebuah kota kecil bernama Khwarizmi yang saat ini dikenal dengan nama Khiva, Uzbekistan pada tahun 780 M. Saat remaja, tepatnya di masa khalifah Harun Al-Rasyid (786-809 M), Al-Khwarizmi menjadi anggota dan bekerja sebagai ilmuwan di Bayt Al-Hikmah yang disebut juga sebagai wisma kearifan atau House of Wisdom di Kota Baghdad.

Aljabar adalah karya beliau yang paling terkenal. Beliau kemudian menulis kitab yang berjudul Al-Kitab Al-Mukhtasar fi Hisab Al-Jabr Wa'l-Muqabala atau lebih dikenal dalam bahasa Inggris sebagai *The Compendious Book on Calculation by Completion and Balancing*. Aljabar berasal dari bahasa Arab al-gabr yang berarti "pertemuan" atau "hubungan." Oleh karena itu, beliau disebut juga sebagai salah satu bapak Aljabar yang juga memperkenalkan cos, sin, dan tan dalam trigonometri. Al-Khwarizmi juga mempopulerkan angka 0 dan merupakan orang pertama yang menjelaskan kegunaan angka-angka. Karya beliau dalam bidang aritmatika ini tertuang di dalam bukunya yang berjudul *Al-Jam' Wat-Tafriq Bi-Hisab Al-Hind* (*The Book of Addition and Subtraction According to The Hindu Calculation*). Di dalam buku tersebut, beliau menjelaskan tentang penjumlahan dan pengurangan berdasarkan kalkulasi Hindu.

Selain Aljabar, penemuan yang tidak kalah penting yaitu algoritma. Algoritma adalah prosedur atau

langkah-langkah untuk perhitungan yang disusun secara sistematis. Pengaruh algoritma sangat besar bagi perkembangan teknologi hingga saat ini. Meskipun demikian, Al-Khwarizmi tidak hanya berhasil dalam bidang matematika saja. Beliau juga ahli dalam bidang astronomi, geografi, hingga astrologi. Selain itu, beliau juga mahir dalam Bahasa Sansekerta dan Yunani. Sikap yang dapat dijadikan teladan dari seorang Al-Khwarizmi yaitu beliau memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, gigih dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, serta tekun dan terus bekerja keras. Hal ini membuat Al-Khwarizmi dapat menguasai berbagai bidang keilmuan.





Extracurricular Activities: Basketball Up Skilling

By: Raden Althav Bhrmantyo Himawan > Student of SHGIS

Ekstrakurikuler bola basket tidak hanya bertujuan untuk belajar cara dasar untuk bermain bola basket, tapi juga mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang mungkin terjadi pada suatu pertandingan bola basket. Seperti transisi, fastbreak, defense, dan lain-lain. Peristiwa yang biasa terjadi pada saat bermain bola basket yaitu transisi dan fastbreak.

Transisi dan fastbreak mengandalkan kecepatan para pemainnya. Transisi biasanya dilakukan pada saat fastbreak. Mayoritas pemain basket mendapatkan poin dalam fastbreak karena mereka mempunyai keunggulan yaitu jumlah dan kecepatan. Pemain menyerang yang sedang melakukan fastbreak biasanya mempunyai keunggulan kecepatan karena mereka berlari menghadap ke depan, beda halnya dengan pemain bertahan yang berlari ke arah belakang karena harus melihat pergerakan bola dan pemain.

Tidak hanya cara menyerang, kami juga diajarkan bagaimana cara bertahan. Ada beberapa cara bertahan yang biasa digunakan, ada 2-3 zone, 3-2

zone, man to man, dan lain-lain. Dalam permainan biasanya digunakan cara 3-2 zone. Pada cara ini ada tiga pemain yang berposisi di depan dan dua pemain yang bertahan di belakang. Tiga pemain yang berposisi di depan bertugas untuk menghalang operan bola yang akan dilempar ke area dalam garis three point dan juga untuk menghalangi pemain-pemain yang akan melakukan shooting di luar garis three point. Dua pemain yang bertahan di dalam garis three point memiliki peran yang sangat penting. Tugas mereka yaitu menghalangi pemain yang masuk ke area dalam garis three point untuk melakukan lay-up. Tidak hanya itu, mereka juga biasanya mengambil rebound atau bola pantulan dari percobaan penyerangan lawan yang tidak menghasilkan poin.

Semua pelajaran yang kami dapatkan sangat bermanfaat untuk mempersiapkan kami dalam pertandingan yang akan kami ikuti. Di saat pertandingan itu kami mempelajari situasi-situasi yang akan terjadi di dalam pertandingan basket. Banyak sekali pembelajaran yang kami dapatkan. Tidak hanya strategi dan permainan basket, mental kami pun juga ikut terlatih, terutama masalah kesabaran.





RINTIHAN IBU PERTIWI

By: Daffa Khaidar Novriko > Student of SHGIS

Ibu Pertiwi bersedih
 Ibu Pertiwi menangis
 Bencana silih berganti menerpa negeri ini
 Pandemi yang belum mereda mencekam
 anak bangsa
 Keterpurukan di mana-mana
 Air mata membasahi bumi
 Kematian selalu membayangi hari-hari

Oh Tuhan...
 Di manakah salah anak bangsa?
 Aku malu, Ibu Pertiwi menangis
 Sebagian peduli tetapi kebanyakan buta
 dan tuli
 Dahaga akan kekuasaan dan kekayaan
 Lalu siapakah yang dapat disalahkan

Wahai para penguasa negeri
 Sadarkah engkau
 Akan kesusahan bangsamu
 Sementara engkau, menari-nari di atas
 penderitaan kami
 Dengan memanipulasi pandemic ini
 menjadi cuan
 Serta bantuan sosial engkau telan juga
 Apa yang terjadi di negeri ini?
 Seakan semua sekarat meratapi

Aku...
 Aku hanyalah seorang pelajar
 Yang belum mampu melakukan
 banyak hal
 Hanya mempunyai doa dan
 harapan
 Tiada guna saling menyalahkan
 Lebih baik bangkit dari
 keterpurukan

Semangat bangsaku
 Di tanganmu negeri ini bergantung
 Bersama-sama kita berjuang
 Menyongsong secercah harapan
 Jayalah bangsaku
 Majulah negeriku
 Indonesia





Semesta Mengaminkan

By: Hana Haura Lahfah Irawan > Student of SHGIS

Namaku Nur Keumalahayati, orang biasa memanggilku Nur, bagi masyarakat di abad 20 mungkin nama ini terdengar kuno, bapakku memberiku nama Nur yang artinya cahaya dan Keumalahayati yang artinya seorang pejuang wanita tangguh dari Aceh, bapakku berharap aku akan menjadi seorang wanita tangguh dan menjadi cahaya untuk orang-orang di sekitarku. Sekarang aku sedang berkuliah di salah satu universitas paling prestisius di dunia, Harvard University. Tetapi untuk saat ini aku tidak akan bercerita mengenai kehidupan kuliahku, melainkan bagaimana aku yang dari keluarga sederhana ini bisa kuliah di Universitas yang diinginkan hampir seluruh murid SMA di belahan dunia.

Semuanya berawal di pagi hari tanggal 17 Maret 2018. Ayam berkokok bersahut sahutan, menyambut pagi dengan ceria, terdengar suara sutil yang menyentuh permukaan wajan disertai dengan harumnya aroma masakan ibu dari dapur. Kubawa badanku membelah dinginnya lantai menuju tempat pembersihan diri. Setelah itu kuambil satu stel kemeja putih dan rok abu-abu dari lemari coklat usang peninggalan kakek, segera memakainya dan dengan cepat kusambar ransel berwarna hitam yang bertengger diatas meja belajar. Aku berjalan kaki untuk sampai ke sekolah. Saat dalam perjalanan menuju kelas, aku melihat selebaran info beasiswa dari salah satu bank BUMN di negara ini yang tersemat pada madding sekolah. Entah kenapa hati kecilku berkata aku harus mengambilnya, mengingat keluargaku bukanlah orang yang berkecukupan, bapakku bekerja sebagai supir angkot dengan penghasilan

tidak menentu, sedangkan ibuku seorang ibu rumah tangga yang memiliki usaha kue kecil-kecilan. Walaupun begitu, aku sangat bersyukur memiliki keduanya, mereka berusaha mencukupi kebutuhanku dan selalu mengajarkanku untuk selalu menjadi orang yang jujur

"Di negara ini sudah banyak orang pintar tapi

yang jujur sedikit, kamu tahu gak? Orang-orang yang duduk di parlemen sana, itu semuanya orang pintar, eh tapi masih ada aja yang korupsi" begitu kata bapak tempo hari.

Bel berbunyi menandakan jam pelajaran pertama telah dimulai, guru ekonomi mulai menjelaskan tentang materi pajak yang belum selesai dijelaskannya minggu lalu, namun tiba-tiba terdengar suara benda jatuh dari kursi paling belakang. BRUUK. Ternyata ada kawanku yang pingsan, sontak aku dan beberapa kawan menggotong dan membaringkannya di ranjang UKS. Setelah menunggu 15 menit, akhirnya kawanku yang pingsan akhirnya bangun, aku



bergegas memberinya air teh hangat agar tubuhnya merasa lebih baik

"Terima kasih ya Nur, kamu sudah menolongku" kata Ade, ya Ade adalah temanku yang pingsan "Iya sama sama, nanti kalau udah baikan kamu langsung pulang aja gapapa ko, tadi sudah aku ijinin sama wali kelas"

Sejak aku menolong Ade kami jadi lebih dekat dan berteman baik, Ade memiliki kemampuan bahasa Inggris yang cukup baik, dan aku perlu belajar agar aku dapat melalui tahapan seleksi beasiswa. Ade setuju untuk mengajarku bahasa Inggris terkadang ia juga sering bercerita mengenai kehidupan SMP-nya yang sering di bully, disinilah akhirnya aku tahu mengapa Ade lebih suka

pusing mikirin biaya kuliah aku"

"Kalau utuk masalah biaya, insyaallah Bapak sama Ibu masih sanggup menyekolahkan kamu sampai ke jenjang universitas, tapi tolonglah gak perlu kamu sampai ke luar negeri, nanti kalau kamu gak balik ke Indonesia, Bapak sama Ibu siapa yang nemenin?" kata bapak.

"Bapak inget gak? Dulu Bapak pernah bilang ke aku kalau aku harus sekolah tinggi supaya jadi orang yang sukses, ini kesempatan buat aku Pak, aku janji sama Bapak dan Ibu, kalau aku selesai kuliah disana aku janji bakal pulang ke negara ini, bekerja disini, nemenin Bapak sama Ibu," aku meyakinkan Bapak dengan memegang tangannya sambil menangis

Akhirnya bapak dan ibu mengijinkanku untuk ikut beasiswa itu. Aku mulai mengisi formulir pendaftaran dan memasukkan berkas yang dibutuhkan untuk proses seleksi. Sampai tiba pada hari pelaksanaan tes, sebelum berangkat ke tempat pelaksanaannya aku pamit kepada ibu dengan mencium tangannya dan meminta doa.

Berselang satu minggu dari tes pertama aku mulai membuka situs informasi dan aku lolos tahap seleksi pertama. Tiba pada hari tes wawancara, kali ini dadaku bergemuruh lebih hebat dari tes sebelumnya. Aku membuka situs pengumuman lagi, dengan jari yang bergetar aku mulai menekan kursor dan mencari namaku.

NUR KEUMALAHYATI – LULUS

Aku tidak percaya setelah membacanya, dengan mata yang berair aku mengabarkan kepada bapak dan ibu bahwa aku lulus seleksi. Alhamdulillah, semua kulalui dengan lancar. Ibu dan bapak terharu bahwa anaknya akan kuliah di luar negeri.

menyendiri.

Memang benar kata orang, di setiap perjalanan yang hebat pasti ada tantangan yang berat, masalah muncul saat aku menceritakan rencanaku ini kepada bapak dan ibu.

"Bapak sama Ibu gak ngebolehin kamu kuliah di luar negeri, nanti siapa yang mengawasi kamu selama disana?" kata bapak dengan nada tinggi "Toh di negara ini masih banyak kampus yang bagus" kata ibu menimpali kalimat bapak "Pak, Bu, tapi ini beasiswa, semua biaya ditanggung sama perusahaan, kalau aku bisa dapet beasiswa ini, Bapak sama Ibu ga perlu



WISDOM OF QURBAN WORSHIP IN ISLAM

By: Afiq Rofiqi, S.Pd.I > Head of Islamic Department

Perintah Qurban

Qurban pada saat Idul Adha disyariatkan berdasarkan beberapa dalil, di antaranya,

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ

"Dirikanlah shalat dan berqurbanlah." (QS. Al Kautsar: 2)

Dari hadist terdapat riwayat dari Anas bin Malik, ia berkata,

صَحَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَكْبِشِينَ أَمْلَحِينَ أَقْرَيْنِ قَالَ وَرَأَيْتُهُ
يَذُجُهُمَا بِيَدِهِ وَرَأَيْتُهُ وَاضِعًا قَدَمَهُ
عَلَى صَفَاحِهِمَا قَالَ وَسَمَى وَكَبَّرَ

"Rasulullah shallallaahu 'alaihi wasallam berqurban dengan dua ekor kambing kibasy putih yang telah tumbuh tanduknya. Anas berkata : "Aku melihat beliau menyembelih dua ekor kambing tersebut dengan tangan beliau sendiri. Aku melihat beliau menginjak kakinya di pangkal leher kambing itu. Beliau membaca basmalah dan takbir" (HR. Bukhari dan Muslim).

Kaum muslimin pun bersepakat akan disyari'atkannya berqurban, berqurban disyari'atkan pada tahun ke dua Hijriyah. Tahun tersebut adalah tahun dimana disyari'atkannya shalat 'iedain (Idul Fithri dan Idul Adha), serta juga tahun disyari'atkannya zakat mal.

Hikmah Berqurban

1. Menghidupkan ajaran Nabi Ibrahim 'alaihissalaam sebagai bentuk ketaatan, yang ketika itu Allah memerintahkan beliau untuk menyembelih anak tercintanya sebagai tebusan, yaitu Ismail 'alaihissalaam
2. Memupuk rasa sabar & syukur kepada Allah swt. atas semua nikmat yang telah Allah swt. berikan, terutama yang dicerminkan dalam kisah Nabi Ibrahim dan Ismail as
3. Meraih keutamaan Ibadah qurban, bahwa yang kita sembelih lebih baik daripada bersedekah dengan uang yang senilai dengan hewan qurban. Ibnu Qayyim berkata, "Penyembelihan yang dilakukan di waktu mulia lebih utama daripada sedekah senilai penyembelihan tersebut.

Semoga Allah swt menerima setiap helai rambut hewan yang kita kurbankan menjadi amal kebaikan di sisiNya, dan kita semua dapat meneladani millah (ajaran) nabiyullah Ibrahim 'alahissalaam dan Ismail 'alahissalaam, amiin ya rabbal 'alamiin





English Training for Teachers

By: Ahmad Siroj > Head of HR Department



tidak hanya proses pembelajaran untuk siswa saja yang harus menyesuaikan dengan situasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi, namun peningkatan kompetensi guru juga harus lebih adaptif mengikuti tuntutan zaman. Hal ini dianggap sangat penting oleh Global Islamic School, sehingga kemudian melaksanakan peningkatan kompetensi berbahasa Inggris guru dengan platform digital. Jadi guru bisa belajar kapan saja dan dimana saja.

Banyak sekali Ilmu pengetahuan terkini dalam berbagai bidang yang belum tersedia dalam bahasa Indonesia. Informasi tersebut mungkin saja ditulis dalam bahasa Inggris atau terjemahan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Ini salah satu alasan kenapa bahasa Inggris dianggap penting sebagai alat untuk memperkaya informasi dan menambah wawasan kita.

Oleh karena itu menjadi sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penguasaan Bahasa Inggris, mengingat salah satu tugasnya adalah memberikan edukasi kepada siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk meningkatkan kemampuan akademik mereka. Penguasaan Bahasa Inggris yang baik oleh guru akan membantu dalam memperkaya sumber bahan ajar yang dibutuhkan. Seorang guru butuh memiliki kompetensi ini agar hal tersebut bisa dicapai, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Pada masa pandemi Covid-19 dan era digital saat ini

Dalam prosesnya, kegiatan tersebut diawali dengan leveling test untuk pengelompokkan kelas. Lalu berdasarkan kelompok tersebut training bahasa Inggris dilaksanakan sesuai tingkatannya. Hal ini akan memudahkan GIS dalam memonitor upaya peningkatan kualitas guru-gurunya dan bermuara akan menghasilkan output siswa yang baik dalam penguasaan komunikasi Bahasa Inggrisnya.





MOTIVATING PEOPLE FOR THEIR BENEFIT

By: Ayu Panti Wisati, SE. MM > Head of Research & Development

Memberi inspirasi, semangat dan dorongan kepada karyawan agar karyawan melakukan kegiatan atau apa yang diinginkan oleh organisasi dengan senang hati adalah kegiatan motivasi. Timbulnya kebijakan baru dalam organisasi, seringkali membuat pimpinan harus melakukan motivasi ulang kepada bawahannya. Karyawan seringkali memandang hal baru sebagai win lose operation yang

Maxwell). Ada beberapa hal yang perlu dilakukan saat kita menyampaikan suatu perubahan yaitu :

1. Mengetahui dengan tepat dan benar semua rumor dan data terkait perubahan itu.
2. Pelajari masalahnya dengan segera dan siapkan alternatif penyelesaian untuk didiskusikan dengan pengambil keputusan.
3. Tempatkan diri kita pada posisi mereka. Pikirkan apa manfaat kebijakan ini.
4. Sampaikan apa yang kita rasakan dengan kebijakan ini secara jujur dan tutup dengan kalimat positif bahwa "Saya rasa kalian setuju dengan pendapat saya"
5. Sampaikan visi organisasi dengan penuh antusias tapi ketahui kapan harus berhenti.



mengganggu tatanan kehidupannya. Sesuatu yang negatif akan terlintas di pikiran karyawan, bahkan saat inti permasalahan belum tersampaikan, dan akhirnya ditutup dengan penyampaian penolakan. Bagaimana mempersiapkan langkah motivasi yang tepat untuk menyampaikan perubahan?

Getting someone to do something without convincing them it's the right thing to do is not the result of the effective motivation (John C.

Manusia selalu butuh alasan baik untuk menjalankan sesuatu, jadikan perubahan itu menjadi ladang amal sholeh bagi kita, pimpinan mengawal dengan baik semua kebijakan, sedangkan karyawan menjalankan dengan tawakal. InshaaAllah semua akan berakhir baik seperti yang disebutkan dalam QS. An-Nahl (16):97, "Barangsiapa mengerjakan amal sholeh, baik laki-laki maupun perempuan dan ia adalah seorang mu'min, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik (hayaatan thayyibah) dan sesungguhnya Kami memberi balasan kepada mereka dengan sesuatu yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."



LIBRARY COLLECTION PROCUREMENT

By: Chintya Monica Putri > Librarian

Pengadaan Koleksi merupakan salah satu program kerja di Perpustakaan GIS Jakarta. Untuk menjaga nilai 55% prosentase koleksi adalah non fiksi, maka setiap tahunnya Perpustakaan harus menambah koleksi. Tahun ini diputuskan m enambah koleksi buku Bahasa Inggris untuk menunjang pembelajaran Book Report di kelas VIII SMP GIS Jakarta. Pengadaan tahun ini sedikit berbeda dengan pengadaan dua tahun lalu, jika dahulu dilakukan melalui Purchase Order (PO) ke toko penerbit buku impor, dua tahun ini perpustakaan melakukan pembelian mandiri tanpa perantara.

Tahapan pengadaan koleksi yang dimaksud diawali dengan pencarian rekomendasi buku bahasa inggris best beller oleh Pustakawan, kemudian dilakukan jajak pendapat kepada pengguna perpustakaan tentang buku bahas ama atau yang mendekati sebagai referensi. Sebelum buku dipesan, Pustakawan akan mengecek kembali sinopsis buku untuk memastikan bahwa buku tersebut dapat dijadikan referensi bacaan. Pada

langkah terakhir, Pustakawan akan melakukan pre-order buku pada website buku bahasa inggris bookdepository.com, dan melakukan pembayaran menggunakan credit card. Pre-order buku impor membutuhkan waktu sejak dipesan sampai diterima kurang lebih 3 minggu, karena pengiriman langsung dilakukan dari luar negeri.

Buku impor yang sudah diterima oleh Perpustakaan, harus melalui proses klasifikasi buku terlebih dahulu sebelum dapat dipinjam. Pustakawan akan mengerjakan proses ini dengan detail dan sesuai standar Decimal Dewey Classification (DDC). Kemudian buku yang sudah mempunyai nomor klasifikasi akan dipromosikan melalui instagram perpustakaan @gislibraryjakarta.

Semoga koleksi terbaru ini menjadikan cita-cita perpustakaan GIS Jakarta sebagai pusat sumber belajar tercapai. Semangat Literasi !





Junior High GIS Goes International! (STEM Education Nuclei School)

By: *Izzatun Nisa > Head of Academic Department*

Sebuah kabar gembira datang, Ms Esti Septianingrum, S. Pd salah satu guru Science kami terpilih menjadi guru Nuclei School, yaitu sekolah yang akan mendapatkan pendampingan pembelajaran STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi PPPPTK IPA, bekerja sama dengan PPPPTK Matematika, UPI Bandung, ALSI (Asosiasi Lesson Study Indonesia) dan meriSTEM NIE-NTU Singapore. Tentunya ini sebuah kesempatan besar untuk meningkatkan kompetensi guru yang melatih keterampilan abad 21.

Ms Esti mewakili JHGIS bersama dengan 10 sekolah lain di Indonesia terpilih menjadi bagian dari Nuclei School setelah proposal pembelajaran STEMnya mengungguli ratusan proposal kandidat lainnya. Sejak itu Ms Esti bersama tim kelompok Guru Sains – Matematika – TIK dan Prakarya (Ms Purwati, Mr Egy Rianof, dan Ms Mira) mulai menyusun project STEM untuk kelas mereka.

Kegiatan ini terbagi kedalam 4 siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari kegiatan Plan yaitu rapat pemaparan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Do & See, yaitu pelaksanaan proses pembelajaran, dan rapat evaluasi bersama. Pembelajaran STEM memperlihatkan kepada peserta didik bagaimana konsep-konsep, prinsip-prinsip sains, teknologi, rekayasa, dan matematika digunakan secara integrasi untuk mengembangkan produk, proses, dan sistem yang memberikan manfaat untuk kehidupan manusia. Dalam pendekatan proses ini peserta didik difasilitasi keterampilan berpikir kritis, kreatif, inovatif, memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang bertanggungjawab. Tahapan pembelajaran terdiri dari pemaparan secara interaktif tentang konsep sebuah materi, diskusi yang aktif dan kritis dan dilanjutkan dengan membuat project sebuah produk

solatif dari permasalahan yang diberikan guru, diakhiri dengan presentasi produk yang dibuat dan tanya jawab dengan guru dan teman-temannya. Dengan begitu secara langsung peserta didik dibekali keterampilan bekerja sama, berkomunikasi 2 bahasa, berkolaborasi, memiliki literasi informasi dan ICT, serta keterampilan dan sikap untuk menjadi warga dunia yang memiliki tanggungjawab secara personal dan sosial.

Ada yang unik dalam Nuclei School ini, yaitu kegiatan Open Class, dimana proses pembelajaran dilakukan secara terbuka. Disini ms Esti mengajar dikelas dengan diobservasi secara langsung didalam kelas oleh 7 orang Guru IPA MGMP Kecamatan Kramat Jati dan 2 guru alumni STEM Education Leadership DKI Jakarta dan juga dibimbing secara akademik dan teknis oleh tim dari PPPPTK IPA yaitu Bapak Arief Husein M, M.Pd, Dr. Eka Danti, M.Pd, ibu Widaad Rifqiana, S.Psi dan Sri Rahimi, S.Psi. Setiap individu menyampaikan pandangan profesionalnya terkait rencana dan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan STEM. Yang lebih menarik lagi pada siklus pada siklus ke-2 dan siklus ke-4 Ms Esti dan tim mendapat pendampingan dan bimbingan secara online dari Dr Tan Lik Tong dan Prof Teo Tang Wee, 2 orang professor di bidang STEM pada National Institute of Education - Natural Sciences & Science Education, Singapore. Dalam kesempatan feedback yang disampaikan Dr Tan dan Dr Wee, keduanya mengapresiasi kepiawaian ms Esti dalam mengelola hybrid class. Dr Tan juga memuji cara siswa berpresentasi. "they are very interactive, creative and have a very high level of confidence".

Setelah rangkaian kegiatan yang sarat dengan ilmu dan membelajarkan guru akan banyak hal ini tentunya kita berharap Ms Esti dan tim dapat melanjutkan pembelajaran STEM di JH GIS dan bisa melanjutkan komunitas profesional antar guru mata pelajaran yang sudah terbentuk.



AUTHENTIC COMPLIMENTS TO MAKE SOMEONE'S DAY

"Your perspective on life makes me want to live more thoughtfully."

This statement tells your friend that you admire how they carry themselves through life. For example, they might choose to see the silver lining in difficult situations or be mindful about setting boundaries at work.

"You deliver jokes so well—I love how you hit the perfect tone and expression every time."

Having a sense of humor that lands in just the right way is hard to nail. Complimenting a friend's comedic delivery acknowledges a specific and rare trait.

"I feel safe being vulnerable with you."

Cultivating a safe space in your relationship is an ongoing process. Sharing that your partner encourages you to be unguarded about your feelings acknowledges the work they've put into the relationship and the trust you've built together thus far.

"Your warm energy brings this family together."

Some relatives exude the spirit of the family unit. Sharing the effect their energy or attitude produces (i.e., bringing the family together) adds context to this heartfelt compliment.

"I notice how hard you're trying!"

This compliment is referred to as "process praise" and offers more meaningful feedback beyond general encouragement. It shows kids that you see their effort and can provide added motivation for them to continue along that path.

"Your creative ideas put a smile on my face."

Children have a natural curiosity as they grow and learn more about the world around them. Sharing that their sense of wonder delights you heartens them to explore their ideas more.

"You're so thoughtful for sharing your toys with your sibling. I love your generosity."

This is an effective compliment for kids because you're praising them for specific behavior and decisions they can control, and it also provides positive reinforcement.

"I really admired how you handled that difficult situation. You were so poised and level-headed."

This compliment might come up with a difficult customer, a challenging presentation, or other tough scenarios. Complimenting a coworker this way shows empathy while commending their even-keeled demeanor.

Patience is a Pillar of Faith



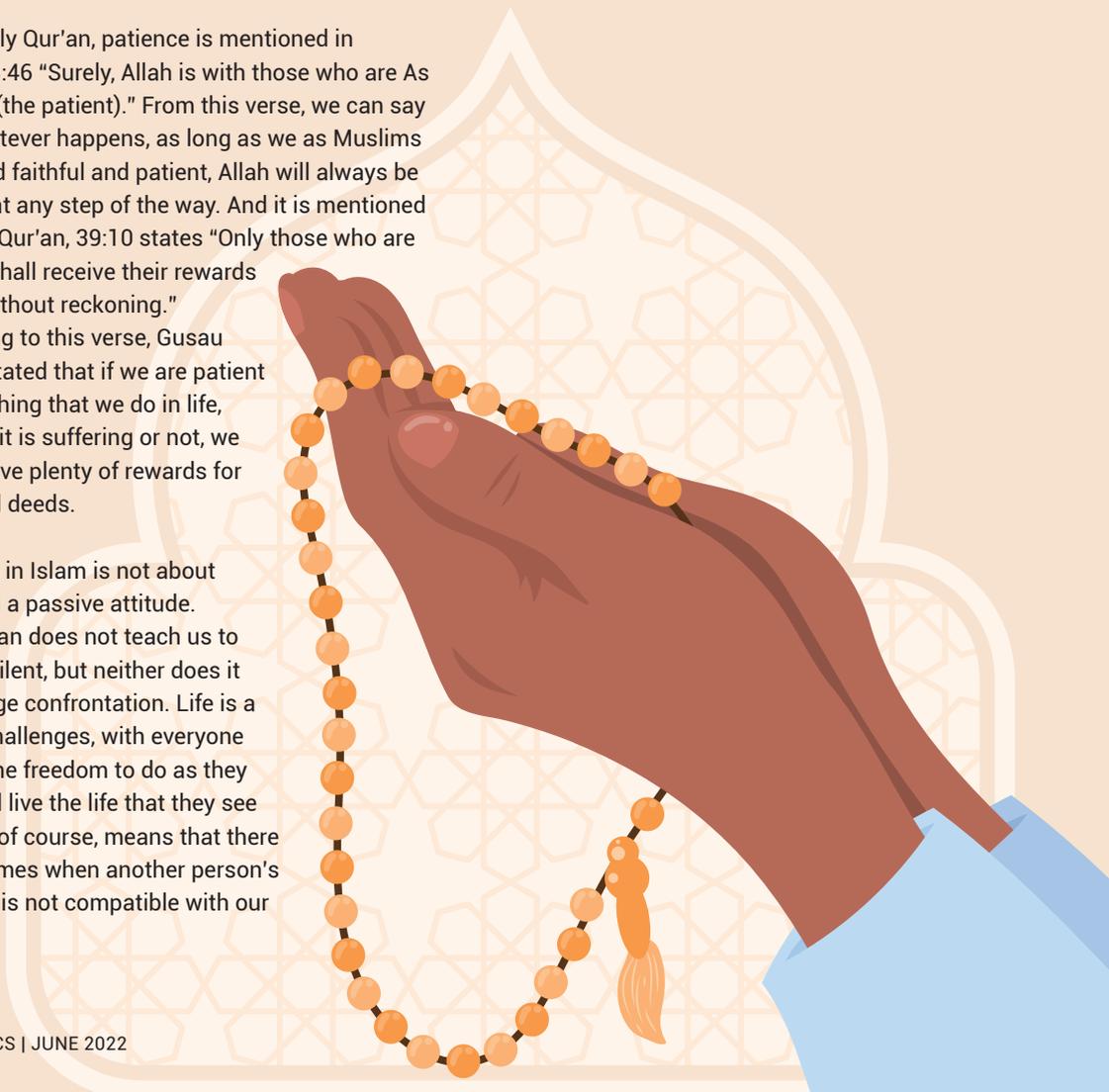
By: **Dionita Apsari** > *Head of BKOMG GIS*

First, let's find out about patience. What is patience? According to Gusau (2021), patience is mentioned many times in the Holy Qur'an and Sunnah from our beloved Prophet Muhammad (Peace be upon him), which shows that patience is indeed shown in its virtues and greatness of Patience. Etymology-wise, patience in the Arabic language (Sabr) means to confine or to contain. We could interpret this as a means to confine or contain our emotions in order to make matters not worse, but actually, make matters better.

However, only Allah has the power to take that freedom away – this is not something that any human has and this must be respected. Instead, this means showing patience to any challenges faced and managing patience to face them successfully. And that is why patience is one of the pillars of faith in Islam because it is directly connecting us as Muslims to the teachings of the Holy Qur'an, the teachings of the prophet Muhammad (Peace be upon him), and also the teachings of life itself as means of personal development as a Muslim.

In the holy Qur'an, patience is mentioned in Qur'an, 8:46 "Surely, Allah is with those who are As Sabirun (the patient)." From this verse, we can say that whatever happens, as long as we as Muslims remained faithful and patient, Allah will always be with us at any step of the way. And it is mentioned again in Qur'an, 39:10 states "Only those who are patient shall receive their rewards in full, without reckoning." According to this verse, Gusau (2021) stated that if we are patient in everything that we do in life, whether it is suffering or not, we will receive plenty of rewards for our good deeds.

Patience in Islam is not about adopting a passive attitude. The Qur'an does not teach us to remain silent, but neither does it encourage confrontation. Life is a mix of challenges, with everyone having the freedom to do as they wish and live the life that they see fit. This, of course, means that there will be times when another person's freedom is not compatible with our own.





There is No Such an Instant Thing

By: Sirot Fadhlurahman > Alumni GIS

There is no such an instant thing in this world. No matter who you are, where you come from, what background do you have. We are all the same. Every moment that we have been through, whether is good or happiness – which teaches us to be more thankful, and bad or sadness which leads us to be more patience in our lives. As we will never get rid of negativity in this life, since they are part of our lives, no matter how smart you are to avoid any kind of bad things. Therefore, the only thing that we could do is being patience. It shows how gratitude and strong we are to face any challenges in this world.

Reading the word 'patience' might think it is an easy thing to do in this world. However, it takes a good control, physically and mentally. Sometimes, human being is just wanting to jump to the conclusion, or we could call it as a direct flight to our destinations. Again, there is no such an instant thing. If we have very big goals, and we want it to achieve it, then we need to put our trust in the process. Therefore, the only way to do that by trusting the process with patience. This happened to me when I was applying to 5 top marketing universities for my master's degree. I was in the middle of my full-time job in one of top e-Commerce in Southeast Asia while preparing for my master. In

the end, I trusted the process by being patience in any steps to complete all the requirements. Eventually, I got accepted to all those universities and thankfully received a scholarship from Alliance Manchester Business School, in the UK. Without being patience in the process of anything, we will not be the person that has a big gratitude in this world. Remember, every process and moment that you are dealing with right now, it shapes who you truly are. In any kind of way, there must be a silver lining that you could pick, learn from it, and make your faith even stronger. Those brilliant things only you could get from the process by being patience as it is the pillar of the faith.





HOW WE PREVENT BULLYING

By: Cindi Ambar Puspitasari > Teacher of PG-K GIS 3 Jogja

Bullying, apa yang terfikirkan ketika kita mendengar kata Bullying atau Bully? Tentunya kata itu sudah tidak asing lagi bagi kita semua, utamanya kita sebagai orangtua yang sangat khawatir terkait perkembangan anak apabila anak kita mendapatkan bullying di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat atau bahkan tanpa kita sadari ada pada lingkungan keluarga. Olivia N. Saracho menulis sebuah artikel yang berjudul strategi pencegahan bullying di PAUD, tema yang diangkat dalam artikel ini memang sesuai dengan kondisi di era industri 4.0. Bullying merupakan masalah yang bisa dianggap serius yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan di PAUD. Pengertian bullying merupakan sebuah perilaku yang negatif yang bisa menimbulkan ketidaknyamanan dalam lingkungan, baik itu lingkungan pembelajaran maupun lingkungan bermain anak.

Berikut ada beberapa program yang dirancang oleh berbagai lembaga untuk mencegah terjadinya bullying di tingkat Kindergarten maupun Primary School seperti yang diungkapkan oleh US Department of Health & Human Services program yang dirancang adalah menyediakan pendidikan dan penyedia perawatan anak awal sebuah modul pelatihan untuk menghentikan

bullying. Ini termasuk video, games, publikasi, dan banyak sumber daya lain untuk anak-anak, guru, dan orang tua. Sedangkan National Association for The Education Young Children (NAEYC) menyediakan banyak sumber daya untuk membantu memberikan perawatan yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan tahapan perkembangan layanan dan sumber daya di beberapa daerah termasuk bullying. Sama halnya dengan Global Islamic School yang menerapkan beberapa program khusus pencegahan bullying di sekolah diantaranya selalu mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan terhadap teman, mengucapkan tolong ketika membutuhkan bantuan, selalu mengajarkan berbuat baik kepada teman baik di dalam kelas maupun kegiatan lainnya, saling berbagi antara teman baik untuk berbagi mainan, alat tulis, maupun makanan. Selain mengajarkan hal tersebut ke anak, untuk guru juga memantau langsung kegiatan anak, guru dan staff menciptakan lingkungan yang ramah dan penuh kasih sayang serta sebelumnya guru dan para staff sudah dibekali pengetahuan atau keterampilan terkait pencegahan perilaku bullying di sekolah GIS, jadi untuk para orangtua tidak perlu khawatir, dan diharapkan juga adanya kerjasama orangtua untuk mengawasi kegiatan anak di rumah agar terhindar dari bullying.



PG-K GIS 3 Jogja International Cultural Day: Wonderworld Experience

By: Rara Agista Olivantina > Teacher of PG-K GIS 3 Jogja



Kegiatan International Cultural Day merupakan salah satu program unggulan PG-K GIS. Bertemakan "Wonderworld Experience", kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan macam-macam budaya dari berbagai negara. Anak-anak diharapkan dapat mengenal kebudayaan di negara yang ada di dunia, mengucapkan beberapa kata dalam berbagai bahasa, dan berani tampil dengan menunjukkan salah satu kesenian dalam bentuk tarian.

Dalam rangkaian kegiatan International Cultural Day yang berlangsung di hari Kamis, 9 Desember 2021 ini, ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan. Pertama, mengenalkan ciri khas tiap negara tersebut, seperti: nama negara, ibukota negara, bangunan khas, makanan khas, pakaian, bahasa, bendera, dan kesenian. Kedua, menampilkan kebudayaan dari setiap negara melalui tarian khas pada saat pentas. Dan ketiga, membuat hasil karya yang menunjukkan ciri khas dari setiap negara. Negara yang dipilih yaitu Korea untuk jenjang Kindy 2, Mexico untuk jenjang Kindy 1, dan Belanda untuk jenjang Playgroup.

Acara ini dikemas dengan menarik dan berlangsung dengan sangat baik. Rangkaian acara ini dimulai dengan kedatangan anak yang sudah memakai kostum dan makeup sesuai dengan negara masing-masing. "Wahhh kamu cantik sekali", "Kamu kok lucu sih bajunya", "aku sudah seperti orang Korea belum?" celoteh anak-anak. Acara lalu dilanjutkan di basement Primary GIS dengan pembukaan dan speech dari pricipal dan parents. Dan acara yang ditunggu-tunggu adalah performances. Performance pertama dilakukan oleh Playgroup Student dengan membawakan tarian "driekusman". Anak-anak Playgroup ternyata sudah bisa mengikuti irama musik dengan riang dan terlihat sangat lucu. Selanjutnya adalah performance dari siswa Kindy 1 yang



membawakan tarian yang sangat semangat dengan judul "Labamba". Mereka terlihat sangat lincah dan menggemaskan. Dan performance terakhir adalah kakak-kakak Kindy 2 yang membawakan tarian energik "Banana Cha Cha". Tarian ini merupakan tarian yang sangat familiar dengan anak, maka dari itu kebanyakan audience mengikuti gerakan dengan riang.

Setelah performances selesai, acara dilanjutkan dengan costume parade. Anak-anak berbaris sesuai negaranya masing-masing lalu berjalan bersama menuju kembali ke gedung PG-K. Selanjutnya ada acara yang tidak kalah seru yaitu pengenalan negara masing-masing. Anak-anak dibawa berkeliling secara bergantian ke semua negara. Parents PG-K juga terlibat dalam acara ini yaitu menjelaskan tentang kebudayaan masing-masing negara dan menyajikan makanan khas negara. "Ternyata di Belanda bunga-bunganya bagus ya" ujar salah satu anak. "Musiknya Mexico riang sekali ya" "Wah enak-enak sekali ya makanan Korea" sahut anak yang lain. Dan kunjungan terakhir adalah dari kakak-kakak Primary GIS.

Para peserta dan pengunjung nampak terpukau dengan pertunjukan seni, sajian kuliner, serta kegiatan lain yang disajikan di International Cultural Day. Sampai jumpa di International Cultural Day tahun depan!



TOPAZ Olimpiade 2022

By: Naafi Awwalunita > Teacher of PG-K GIS 3 Jogja



Olimpiade (Sains, Math and English Olimpiade for Province Level). Sebagai sekolah yang mengedepankan sains sebagai pelajaran yang diajarkan sejak jenjang Playgroup, menjadikan alasan mengapa Topaz memilih GIS.

Semifinal Topaz Olimpiade yang diselenggarakan di GIS 3 Jogja pada hari Minggu, 20 Maret 2022. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh seluruh pelajar di Daerah Istimewa Yogyakarta mulai dari tingkat Preschool, Kindergarten, hingga Primary. Dari beberapa subjek olimpiade yang dilombakan, beberapa siswa PGK GIS 3 Jogja berhasil meraih juara pada ajang tersebut. Diantaranya adalah Qaireen, Ahza, dan Cakra dari Kindy 2 yang meraih juara di bidang Mathematics, Science dan English. Selain itu terdapat pula siswa Kindy 1 yaitu Mecca, Arvia dan Zaskia yang meraih kejuaraan bidang Mathematics dan English.

Berbagai perlombaan di tingkat sekolah menjadi sebuah kompetisi yang sering dilakukan, baik oleh lembaga pendidikan ataupun lembaga di luar pendidikan. Salah satu tujuannya adalah untuk menyaring bibit-bibit prestasi yang dimiliki oleh anak-anak Indonesia. Dari sekian banyak Olimpiade, Topaz Olimpiade menjadi salah satu olimpiade bergengsi dan terbesar untuk beberapa tingkat yang terbuka bagi semua siswa-siswi dan dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia. Topaz Olimpiade diselenggarakan oleh Topaz Global Education dan setiap tahunnya olimpiade sains ini berhasil mencetak calon-calon ahli di bidang sains.

Dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan dan kecintaan siswa terhadap ilmu pengetahuan Matematika, Sains dan Bahasa Inggris, Topaz Global Education kembali menyelenggarakan Topaz Olimpiade tahun 2022 di Jogja. Global Islamic School (GIS) 3 Jogja terpilih menjadi tuan rumah dari acara tahunan Semifinal Topaz





HOW TO STOP KLITIH?

By: Aini Husna > Principal of PGK & Primary GIS 3 Jogja

Baru-baru ini, gaung Yogyakarta Darurat Klitih sering terdengar di berbagai media social. Klitih adalah sebuah ajang yang digunakan oleh para remaja untuk menunjukkan eksistensinya di dalam pergaulan antar remaja di Yogyakarta (Jatmiko, 2021). Mereka menunjukkannya dengan menciptakan perkelahian antar geng. Mereka menggunakan senjata tajam seperti pedang, clurit, maupun golok. Peristiwa ini sebetulnya bukan peristiwa yang baru, klitih sudah terjadi lama sejak awal tahun 1990 (Aditya, 2022). Pelakunya kebanyakan adalah remaja-remaja usia SMA. Saya sendiri juga sering melihat sendiri aksi tawuran remaja yang disebut klitih itu ketika saya menempuh kuliah sarjana di UGM Yogyakarta. Hal ini tentunya menjadi kekhawatiran saya sendiri ketika itu sebagai perantau. Saat itu berbagai cara sudah dilakukan oleh pemerintah kota Yogyakarta untuk mengatasi klitih namun ternyata klitih belum sepenuhnya hilang dari kota Yogyakarta..

Saat ini saya sebagai seorang istri, ibu dan pendidik, kekhawatiran tersebut muncul kembali. Mengapa hal ini bisa terjadi hingga saat ini? Adakah yang salah dari masyarakat kita? atau sistem pendidikan kita?

Terdapat setidaknya dua factor terjadinya klitih yaitu factor internal dan eksternal (Wijarnako, 2021). Faktor internal muncul dari emosi yang fluktuatif dari masa remaja. Mereka ingin menunjukkan eksistensi dirinya dalam sebuah kelompok. Sedangkan factor eksternal dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijarnako dan Ginting mencakup tiga hal yaitu keluarga, lingkungan dan media sosial. Hal tersebut senada dengan sebuah pepatah populer "it takes a whole village to raise a child", artinya butuh kerjasama keluarga, lingkungan sekitar dan pemerintahan untuk bersama-sama mendidik seorang anak.

Para remaja tersebut sejatinya sedang mengalami kebingungan dan kegelisahan dalam dirinya.

Harus kita akui bersama, masyarakat masih sering memberikan label dan prasangka buruk kepada anak-anak yang tidak menunjukkan nilai kognitif yang baik. Itu yang seharusnya para orangtua, pendidik maupun masyarakat hindari. Anak adalah rahmat dari Allah SWT yang dititipkan oleh kita. Sudah menjadi kewajiban bagi orang tua untuk menjaganya dengan usaha terbaik agar menjadi pribadi yang bermanfaat positif bagi dirinya dan orang-orang di dekatnya. Setiap anak lahir memiliki kecerdasannya masing-masing. Tiap-tiap dari mereka idealnya menemukan potensi dalam dirinya yang dapat digali dan diasah sehingga mereka dapat mencapai eksistensi dirinya in a best way possible.

Global Islamic School memahami hal tersebut dengan sangat baik. Mengapa? karena GIS lahir dari kecemasan dan kekhawatiran akan generasi muda yang lahir di teknologi yang berkembang dengan pesat, tingkat kriminalitas semakin tinggi dan tantangan-tantangan global yang semakin kompleks. Para pendidik dan tenaga kependidikan yang ramah anak, penuh marhamah serta senantiasa memberikan contoh-contoh yang baik menjadi salah satu standar GIS yang harus dimiliki. Setiap anak diberi penghargaan atas kebaikan, kelebihan dan potensi yang ia miliki. Selain itu, GIS juga memiliki layanan bimbingan konseling dengan psikolog yang siap membantu Ayah/Bunda menjawab keresahan/pertanyaan-pertanyaan seputar tumbuh kembang Ananda. Besar harapan kami agar mayoritas institusi pendidikan dapat fokus pada setiap siswa yang berada di dalamnya, bukan hanya siswa yang baik di sisi kognitifnya, bukan hanya siswa-siswa yang berprestasi di bidang olahraga misalnya, tetapi seluruh dan setiap siswa dengan masing-masing potensi dan kelebihannya. Dengan begitu, mereka dapat tumbuh menemukan identitasnya kelak dan menjadi manusia terbaik baginya, keluarga dan masyarakat.



What is a Balance in Worshipping God?

By: Ziaulhaq Usri > Teacher of Primary GIS 3 Jogja

Bagi orang yang beriman dapat merasakan bagaimana manisnya iman. Rasa yang tidak bisa disentuh oleh panca indra, akan tetapi hanya bisa dinikmati oleh hati dengan keyakinan. Karena hati adalah pusat indera bagi iman seseorang. Ketika hati telah yakin maka hilang lah segala bentuk keraguan hingga tiada bertempat di dalamnya. Allah pun membimbing setiap langkahnya, memperbaiki segala amalnya, dikarunia keindahan marifat padaNya, dan dia hidup dalam naungan dan pengawasan Pencipta.

Agar seorang hamba dapat terus merasakan manisnya iman dia harus menjaga satu hal yang sangat penting, yaitu "wasatiah fil ibadah" atau keseimbangan dalam menjalankan ibadah. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surat Albaqarah : 142 bahwa umat nabi Muhammad adalah umat pertengahan, umat yang adil dan tidak berat sebelah. Diantara keseimbangan dalam beribadah yang merupakan manhaj nubuwah adalah perintah untuk melaksanakan ibadah secara sempurna namun tidak memberatkan mukallaf dengan adanya (taisir) kemudahan dan (rukhsakh) keringanan. AlQuran juga mempertegas manhaj umat pertengahan agar tidak berlebihan dalam beribadah dengan berinfak tanpa melampaui batas kemampuan.

Hal tersebut sejalan dengan visi Global Islamic School yaitu

optimalisasi potensi (fitrah) peserta didik sebagai anugerah Allah SWT dalam mewujudkan Rahmatan lil'alamin. Tidak hanya potensi akademik semata yang ditingkatkan dari peserta didik namun GIS juga secara berkesinambungan memiliki misi untuk meningkatkan kompetensi Agama Islam melalui pembiasaan-pembiasaan berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah. Peserta didik diajak untuk sholat berjamaah, sholat dhuha, murojaah, berdoa setiap sebelum melakukan kegiatan mulai dari masuk kelas, doa sebelum/ sesudah belajar, masuk/keluar toilet, masih banyak lagi. Beberapa program keunggulan pilar keislaman GIS adalah program Iqro' dan AlQur'an, Tahfidz, Manasik Haji, Infaq Jumat, Khatmil Qur'an, Tabungan Kurban, Amaliyah Ramadhan, Pendidikan Aqil Baligh dan Peringatan Hari Besar Islam. Pembiasaan tersebut diharapkan dapat menjadi bagian yang melekat pada mereka sampai dewasa agar mereka senantiasa mengingat keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat.





Let's be Super Kid with The Super Team

By: : Naafi Awwalunita > Teacher of Primary GIS 3 Jogja

Kegiatan outbound adalah aktivitas yang dilakukan di alam untuk belajar dan refreshing guna membentuk perilaku kepemimpinan. Kegiatan outbound memiliki berbagai manfaat yaitu meningkatkan kemampuan mengenal diri dan orang lain, melatih ketahanan mental dan pengendalian diri, menumbuhkan empati, dan lain sebagainya.

Sesuai dengan salah satu pilar yang ada di Global Islamic School, kegiatan outbound ini dilakukan juga untuk meningkatkan Leadership yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan ini diharapkan memberikan pengalaman kepada siswa untuk mampu menjadi seseorang yang memiliki wawasan yang luas dan juga mampu menumbuhkan sikap disiplin, kerjasama, dan percaya diri siswa. Nama kegiatan ini adalah "Outbound Primary Global Islamic School 3 Jogja" dengan mengusung tema "Let's be Super Kid with The Super Team". Tema tersebut diharapkan dapat mengasah interpersonal skill yang dimiliki masing-masing siswa dan mereka termotivasi untuk menjaga dan peduli terhadap lingkungan. serta dapat meningkatkan rasa percaya diri, disiplin, dan kerjasama.

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang rutin diagendakan sebagai Fun Activity setelah



Penilaian Akhir Semester. Outbond dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Juni 2022 di Ledok Sambu. Para siswa kelas 1 SD terlihat sangat antusias mengikuti berbagai kegiatan outbound seperti flying fox, menanam padi, menyelesaikan misi kelompok di air dan banyak games yang disediakan oleh tempat penyelenggara. Terdapat trainee dan seluruh guru ikut mendampingi kegiatan tersebut. Kegiatan dimulai pukul 8 pagi hingga 1 siang. Para siswa tidak terlihat lelah sama sekali. Mereka sangat senang dan semangat di sepanjang acara. Pada diri siswa pun tumbuh konsep positif untuk eksplorasi. Output yang diharapkan kemudian adalah siswa mampu meningkatkan rasa kasih sayang dan peduli pada ciptaan Allah SWT dan meningkatkan rasa kekeluargaan dengan bekerjasama.





Olimpiade Sains Kuark

By: : Naafi Awwalunita > Teacher of Primary GIS 3 Jogja

Seperti dengan misi GIS, meningkatkan kualitas lulusan dalam prestasi akademis serta menyiapkan kegiatan pendukung yang relevan untuk menunjang pencapaian empat kompetensi, Global Islamic School 3 Jogja berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi peserta didiknya. Salah satunya dengan mengikuti lomba-lomba. Sebagai lembaga pendidikan yang mendukung kemampuan siswa-siswinya dalam bidang akademik maupun non akademik, GIS 3 Jogja menjadi salah satu sekolah yang mengikuti Olimpiade Sains Kuark.

Olimpiade Sains Kuark adalah olimpiade sains nasional terbesar di Indonesia yang sudah diselenggarakan sejak tahun 2007 oleh PT Kuark Internasional. Olimpiade Sains Kuark ini diikuti oleh siswa-siswi SD/MI di seluruh Indonesia dan bertujuan untuk menggali potensi sains anak Indonesia. Dalam rangka memberikan dorongan yang maksimal kepada murid peserta OSK yang dilaksanakan secara daring, GIS 3 Jogja memfasilitasi dengan perangkat ICT yang memadai. Selain itu peserta lomba juga terus didampingi oleh guru pembina agar kegiatan tersebut memberi hasil yang maksimal.

Babak penyisihan Olimpiade Sains Kuark (OSK)

Level 1 diselenggarakan secara online, pada hari Sabtu 26 Maret 2022 untuk babak penyisihan. Dan hari Sabtu, 23 April 2022 untuk babak semifinal. Beberapa peserta yang dipilih oleh GIS 3 Jogja sebagai perwakilan adalah siswa siswi Primary. Untuk babak penyisihan, ada Abdillah Omar, Giandra, Jiyhan dan Nadhira sebagai perwakilan peserta Olimpiade Sains Kuark. Dari peserta yang mengikuti babak penyisihan, Ganesha Giandra Zidan Alvaro dan Jiyhan kyeira lolos sampai babak semifinal.



Merdeka Belajar, Solution or a Problem?

By : Ahmad Khotami, M.Pd > *Teacher of Junior High GIS 3 Jogja*

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia hingga kini masih menjadi pekerjaan rumah yang besar bagi pemerintah sebagai stakeholder, akademisi dan para pendidik, dalam hal ini adalah guru sebagai garda terdepan dalam membangun citra pendidikan di Indonesia. Di antara masalah pendidikan di Indonesia adalah begitu monotonnya dan terkesan membosankan. Berbagai macam keluhan datang, mulai dari orang tua siswa yang mengeluh dengan sistem pendidikan yang selama ini telah berjalan. Salah satu keluhannya adalah menjadikan nilai yang tertulis di buku rapor sebagai patokan kecerdasan siswa.

Kita bisa melihat dan merefleksikan potret proses KBM yang berlangsung tidak sepadan dengan tuntutan yang dibebankan kepada siswa dengan proses pembelajaran itu sendiri. Sebagian besar masalah dalam proses belajar adalah metode mengajar guru yang kurang kreatif dan inovatif dalam mentranfer nilai dan pengetahuan kepada siswa. Antara lain adalah masih mengandalkan metode ceramah di kelas yang cenderung

membuat siswa jenuh. Siswa masih menjadi objek dalam belajar sehingga kurang kreatif, karena proses belajar hanya di dominasi guru. Sumber belajar yang digunakan di kelas masih sangat terbatas, dan umumnya masih menggunakan buku paket sebagai satu-satunya sumber dan referensi belajar siswa. Selain itu kendala lain yang dirasakan guru adalah menumpuknya tugas administrasi yang harus dipenuhi sebelum mengajar di kelas. Mulai dari menyiapkan RPP, administrasi guru, kurangnya fasilitas sekolah, bahkan terkadang guru harus menyiapkan sendiri alat peraga tanpa difasilitasi dan dibiayai oleh sekolah. Sudah tentu dengan berbagai persoalan di atas menjadi penghambat guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif.

Hal yang memperhatikan dunia pendidikan Indonesia datang dari hasil survei PISA (Program for International Student Assessment), Indonesia menempati rangking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Sedangkan data pada tahun 2018 hasil survei PISA menunjukkan bahwa siswa berusia 15 tahun di Indonesia memiliki skor rata-rata 379 dalam matematika, 371 dalam membaca dan 396 dalam sains. Pencapaian skor antara 450-500 dan berada dibawah rata-rata 79 negara peserta. Hasil tersebut tentu menjadi perhatian banyak pihak, dan banyak yang menilai penyebab utama buruknya kemampuan literasi siswa secara umum adalah rendahnya kualitas guru serta disparitas mutu pendidikan Indonesia. Di antara penyebab rendahnya literasi masyarakat dan siswa di Indonesia selain karena kurangnya bacaan, juga karena kurangnya dalam memahami sebuah isi bacaan atau materi. Tidak adanya topik atau wacana yang bisa disampaikan dalam forum diskusi, ditambah dengan tidak terbiasanya siswa dalam mengaktualisasikan pemahaman dan pendapat.





Setiap anak yang dilahirkan memiliki keistimewaan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Pendidik dalam hal ini guru harus mampu menjadi teman belajar yang menyenangkan dan proses belajar tumbuh atas dasar kesadarannya sendiri dan merdeka atas pilihannya sendiri. Merdeka Belajar bermakna kemerdekaan belajar, yaitu memberikan kesempatan belajar sebebas-bebasnya dan nyaman-nyamannya kepada anak didik untuk belajar dengan tenang, santai dan gembira tanpa stress dan tekanan dengan memperhatikan bakat alami yang dimiliki. Namun demikian, merdeka belajar bukan berarti siswa belajar tanpa aturan, dalam penerapannya, misalnya siswa diberikan hak untuk mengeksplorasi sumber pengetahuan dengan arahan dari guru. Siswa bisa mengakses beragam buku, keleluasaan dalam menyampaikan pendapat, dan diberikan ruang diskusi. Buku paket sebagai acuan pengetahuan minimal yang harus di ketahui siswa dalam hal ini sebagai kompetensi dasar.

Adapun kunci dan prinsip merdeka belajar adalah desain strategi pembelajaran bermula dari kemerdekaan belajar pada guru menjadi kemerdekaan belajar pada murid, sementara terdapat 3 prinsip merdeka belajar adalah berpusat pada murid, proses bersifat literasi, cita, cara dan cakupan belajar.

Konsep pendidikan merdeka belajar memiliki fokus pada pengembangan kemampuan kognitif siswa. Artinya siswa akan ditantang untuk mampu berpikir kritis dengan nalar dan analisis yang baik. Kemampuan inilah yang dibutuhkan siswa agar memiliki keputusan yang bijak dalam menyelesaikan masalah. Selain itu siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Dengan terbiasanya siswa dalam melakukan kegiatan merdeka belajar adalah siswa dapat mengungkapkan hasil dari bacaannya, membuat kesimpulan, dan mempertajam dalam menganalisa dan memahami sebuah bacaan diperkuat dengan diskusi dan presentasi. Dengan begitu siswa memiliki pemahaman yang mendalam disetiap pelajaran, dan dapat mengingat materi lebih lama dari sekedar mendengarkan ceramah dari guru.

Bentuk penilaian dalam kurikulum merdeka belajar adalah diubahnya sistem UN menjadi asesmen Kompetensi Minimum dan survei karakter yang terdiri dari, 1) literasi, yakni kemampuan bernalar tentang dan menggunakan Bahasa, 2) Numerasi, kemampuan bernalar dengan matematika, 3) Karakter, gotong royong, dan akhlak. Penilaian karakter bisa diukur dari tugas proyek dan kelompok. Dalam hal administrasi guru, yang sebelumnya ada 13 komponen dalam RPP yang begitu padat dan menjadi beban berat bagi guru-guru harus diubah menjadi format yang lebih sederhana, cukup satu halaman saja berupa tiga komponen inti, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan asesmen pembelajaran. Esensi dari RPP adalah proses refleksi guru.

Semoga kurikulum merdeka belajar sebagai gagasan yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim memberikan angin segar yang dapat memberikan perubahan positif yang signifikan bagi dunia pendidikan di Indonesia dan bisa diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia secara bertahap seiring dengan membangun fasilitas-fasilitas yang memadai sebagai syarat penerapan kurikulum ini, terutama di daerah-daerah terpencil di Indonesia seperti komputer akses internet, ketersediaan buku dan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi guru.





“Fun Activity” Reduce Sedentary Lifestyle to Stimulate Children's Growth

By : Galang Qowiyyuridho > Teacher of Junior High GIS 3 Jogja



Masa anak-anak merupakan masa yang baik untuk meningkatkan pertumbuhan. Pada usia anak Sekolah Dasar, selain perkembangan kognitif anak juga perlu mendapat perhatian tentang perkembangan fisik. Hal ini juga menjadi salah satu aspek yang menjadi fokus GIS 3 Jogja dalam menyelenggarakan kegiatan yang dapat memberikan dampak positif dalam berbagai aspek perkembangan anak.

Kegiatan yang dilakukan siswa Primary GIS 3 Jogja setelah PTS/PTS salah satunya adalah Fun Activities. Kegiatan ini selain untuk memberikan refreshment kepada siswa juga sebagai wadah aktivitas fisik yang terstruktur. Beberapa kegiatan yang diadakan juga bisa meningkatkan leadership, team work, dan beberapa nilai-nilai moral yang baik untuk anak. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah permainan bola dan tali, bola goyang, blind ball, transfer dan estefet air, dll.

Pada berbagai macam permainan yang dilakukan, anak-anak diberikan instruksi untuk melakukan aktivitas fisik yang terstruktur dan dalam waktu yang ditentukan. Hal ini juga sebagai salah satu upaya untuk menambah kegiatan motorik yang dilakukan. Sebagai contoh, pada kegiatan estafet air anak akan melakukan gerakan berjongkok, berlari, memegang, memutar, yang akan dapat memberikan aktivasi bagi otot-otot mereka. Contoh lain ketika anak melakukan kegiatan bola

dan tali atau transfer air, anak juga akan berlatih menjaga fokus dan juga kerjasama mereka selain otot-otot mereka melakukan berbagai gerakan seperti menarik, bertumpu, dsb.

Pengoptimalan perkembangan fisik yang menjadi salah satu aspek yang dikembangkan di Global Islamic School 3 Jogja juga tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan outing class diluar pembelajaran. Pembelajaran Physical Education dan juga pembelajaran kelas lainnya dikolaborasi dengan kebutuhan gerak yang harus dipenuhi oleh anak. Kebutuhan minimal aktivitas fisik yang diperlukan tentu saja perlu dipenuhi untuk menunjang pertumbuhan anak. Terutama pada masa pandemic covid-19 seperti sekarang ini, anak-anak akan banyak melakukan kegiatan dirumah yang membuat mereka sangat minim melakukan aktivitas fisik. Banyak penelitian yang menyebutkan bahwa anak dihadapkan pada meningkatnya sedentary life dan juga learning loss yang tentu akan banyak merugikan pertumbuhannya. Padahal, rekomendasi dari WHO menyebutkan usia anak dan remaja perlu melakukan kegiatan aktivitas fisik minimal rata-rata 60 menit perhari dengan intensitas sedang-tinggi, dan juga olahraga aerobik minimal 3x dalam seminggu. Hal ini tentu saja perlu menjadi perhatian dan controlling dari orang tua selain support dari sekolah.





INDONESIA MARINE POLLUTION

By : Grizelda Athaaya Shidqiyah > Student of JHGIS 3 Jogja

Pencemaran air laut di Indonesia, bisa dikatakan 75 persen sangat tercemar, 20 persen tercemar sedang, dan 5 persen dikategorikan tercemar ringan. Pencemaran air laut di Indonesia disebabkan oleh plastik, pestisida, minyak dan lain-lain. Pencemaran air laut menjadi salah satu masalah lingkungan di Indonesia dan dunia. Pencemaran air biasanya disebabkan oleh limbah plastik yang berasal dari sampah rumah tangga di daerah perkotaan.

Pencemaran air yang disebabkan oleh sampah rumah tangga dari daerah perkotaan dibawa oleh arus sungai, kemudian terbawa ke laut. Banyak biota laut yang mati karena limbah plastik yang tercemar di air laut. Karena biota laut bisa mengonsumsi limbah plastik, zat-zat kimia yang berada di limbah plastik dapat mengendap di dalam tubuh ikan (biota laut). Dan akan berdampak bagi manusia juga jika manusia mengonsumsi ikan tersebut. Indonesia masuk ke dalam lima negara kontributor. Urutan keempat pencemar sampah (plastik) tertinggi selain China, Filipina, Thailand dan Vietnam.

Pencemaran laut di Indonesia dapat pula disebabkan oleh kegiatan perminyakan. Bocornya pipa minyak atau yang lainnya dapat menyebabkan masalah serius bagi manusia dan ekosistem laut. Contoh peristiwa bocornya pipa minyak pada Mei tahun 2015. Akibat dari peristiwa tersebut nelayan kehilangan pendapatan ikan karena ikan-ikan mati. Dan pencemaran air laut di Indonesia juga bisa disebabkan

oleh urbanisasi, karena sampah rumah tangga / limbah rumah tangga lebih banyak dari biasanya. Dan tercemar di laut.

Solusi dari peristiwa dan permasalahan ini adalah pemerataan dalam urbanisasi. Dan pengolahan limbah sampah rumah tangga. Pengolahan limbah plastik, pencegahan bocornya pipa minyak dan kilang minyak. Daur ulang sampah plastik, pilih barang dengan bahan yang bisa digunakan kembali diusahakan tidak membeli berbahan plastik. Ikut dalam kegiatan sosial pembersihan pantai dan laut. Dan jangan lupa melakukan pengawasan terhadap pertambangan minyak lepas pantai. Penambangan mineral di laut juga harus diatur secara ketat agar keselamatan dan keamanan menjadi terjamin dan kecelakaan yang menyebabkan pencemaran di laut dapat dihindari.

Kesimpulan dari esai ini adalah pencemaran air laut di Indonesia disebabkan oleh limbah rumah tangga, plastik dan pipa minyak yang bocor. Cara mengatasinya dengan cara mendaur ulang limbah plastik dan limbah rumah tangga. Membeli barang yang berbahan mudah terurai. Menjaga pertambangan mineral dan menjaga pertambangan minyak.



Senior High GIS College Acceptance Results Academic Year 2021-2022

- Ahmad Haikal Kamil Shahab**
Universitas Telkom
Universitas Bina Nusantara
- Amarza Raditya Pravkha**
Universitas trisakti – Teknik mesin
- Chairiyatul Husn**
Universitas indonesia – Kedokteran Gigi
- Danendra Maajid Athallah**
Universitas Bina Nusantara –
Sistem Informasi
- Hasyim Fagih**
CCIT – Infomasi & Teknologi
- Muhammad Bayu Aji**
Universitas Utara Malaysia –
International Relation
Universitas Diponegoro - Hukum
- Sammy Ahmad Haidar**
Upn Veteran Jakarta– Kedokteran
Unair – Kedokteran Gigi
- Adrian Prakoso Harianto**
Universitas Telkom - informatika
- Aflah Menur Nadila**
Universitas Bina Nusantara –
DKV Animasi
Curtin University Perth –
Faculty Of Design
- Amira Dhiaz**
Universitas Bina Nusantara - Animasi
- Barra Alastair Prayata**
Universitas Binus – Teknik Komputer
- Devin Prawira Arissaputra**
Universitas Telkom – Informatika
- Muhammad Alfin Faiz Sjaiful**
Universitas Pancasila
- Nadila Ayu Widyaningputri**
Universitas Diponegoro - Internasional
- Radithya Pradisya Kartawijaya**
Universitas Atmajaya – Teknik industri
- Ananda Faldo Blair Reno JR**
Universitas Bina Nusantara –
Mass Communication
- Andrea Neysa Ardelia**
Universitas Diponegoro - Psikologi
- Ayesha Fattananz Azzahra**
Universitas Bina Nusantara –
Global Business Marketing



- 19. Daffa Khaidar Novriko**
Universitas Brawijaya – Sastra Cina
- 20. Hasyim Assegaf**
Universitas Nasional
- 21. Herlangga Wicaksono**
Universitas Bina Nusantara - Manajemen
- 22. Najwa Salsabila Mantika**
Universitas Indonesia –
Bahasa & Kebudayaan Korea
- 23. Ariq Muhammad Faiz Jamal Asrul**
Universitas Bina Nusantara - Manajemen
- 24. Darryl Al Daffa**
Universitas Sampoerna - Manajemen
- 25. Denaneer Ulimaz Alysia**
Universitas President –
Hubungan Internasional
Universitas Paramadina – Hubungan
Internasional
- 26. Firdi Aziz Hakeem**
Universitas Ciputra Surabaya –
Culinary Bussines
- 27. Githa Putri Krishanti**
Universitas Presiden – Hukum
Universitas Pancasila - Hukum
- 28. Hazman Ammar Zhaffara**
Universitas Multimedia Nusantara –
Desain Komunikasi Visual
- 29. Musyafa Alhamdi Haikal**
Universitas Multimedia Nusantara –
Film Dan Animasi
- 30. Nur Husien Al Haddar**
Universitas Indonesia –
Computing And Information Technology
- 31. Nurul Tsabita Ihsani**
Universitas Indonesia – Ilmu Komunikasi
- 32. Rahmania Aulia Zahra**
LSPR - Manajemen
- 33. Ridho Dibaja Tawang**





Global Islamic School 3 Jogjakarta

is
**NOW
OPEN**

ENROLL NOW

FOR THE ACADEMIC YEAR 2023/2024

Join us

to nurture a faithful Muslim,
lifelong learner, global
citizen, and future leader.



GLOBAL ISLAMIC SCHOOL
YOGYAKARTA

Sekolah Islam Bilingual Berwawasan Internasional

Contact Us Now
 **0811 2632 208**

 Jl. Selokan Mataram, RT 12/RW 11, Sanggrahan, Maguwoharjo, Depok,
Sleman, DI. Yogyakarta

 @gisjogja  www.gisjogja.com

BSI Tabungan Haji Muda Indonesia Indahnya Berhaji Bersama Keluarga



Tabungan atas nama anak.



Dapat didaftarkan porsi haji pada usia 12 tahun.



Bebas biaya administrasi bulanan.



www.bankbsi.co.id

Bank Syariah Indonesia Call 14040

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



serta peserta penjaminan



BSI Cabang Jakarta, Pasarebo

Mutiara Faza, Jl. Raya Condet, RT.7/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, 13760

Contact Person : **Fenny Octaviany: 081219242199**